

PT Putra Mandiri Jembar Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal
31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut/

*Interim Consolidated Financial Statements as of
March 31, 2024 and for the three months period
then ended*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit orLoss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statements ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7 - 80	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Investments Holding Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Fritz Gunawan
Alamat kantor : Dipo Tower Lt. 18
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat.

Alamat domisili : Warung Buncit XIX/3
RT 003/RW 001, Pancoran,
Jakarta Selatan.

Nomor telepon : +6221-300 6000
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Ie Putra
Alamat kantor : Dipo Tower Lt. 18
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat.

Alamat domisili : Citra 5 Blok E 5/16 RT 003/RW 016
Kalideres, Jakarta Barat

Nomor telepon : +6221-300 6000
Jabatan : Wakil Direktur Utama / Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim **PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAK** (Grup);
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

- Name : Fritz Gunawan
Office address : Dipo Tower Lt. 18
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 51-52,
Slipi, Jakarta Barat.

Domicile address : Warung Buncit XIX/3
RT 003/RW 001, Pancoran,
Jakarta Selatan.

Phone number : +6221-300 6000
Title : President Director
- Name : Ie Putra
Office address : Dipo Tower Lt. 18
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 51-52,
Slipi, Jakarta Barat.

Domicile address : Citra 5 Blok E 5/16 RT 003/RW 016
Kalideres, Jakarta Barat

Phone number : +6221-300 6000
Title : Vice President Director /
Finance Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of **PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND SUBSIDIARIES** (the Group);
- The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in interim consolidated financial statements is complete and correct;
 - The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact.
- We are responsible for the Group internal control system.

This statement letter made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024



Fritz Gunawan
Direktur Utama/President Director

Ie Putra
Wakil Direktur Utama / Direktur Keuangan
Vice President Director / Finance Director

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	856,643,194,550	560,913,895,641	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	4,900,000,000	6,900,000,000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.877.129.491 tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	7	551,037,891,053	543,506,015,486	Third Parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,877,129,491 as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Piutang non-usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 540.655.167 masing-masing tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	8	4,423,040,456	13,664,151,725	Non- Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 540,655,167 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 31.991.753.379 tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar Rp 31.781.740.768 tanggal 31 Desember 2023	9	1,232,721,035,550	1,518,148,613,892	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 31,991,753,379 as of March 31, 2024 and Rp 31,781,740,768 as of 31 December 2023
Biaya dibayar dimuka		12,891,882,120	8,576,794,540	Prepaid expenses
Uang muka dan jaminan	10	129,354,057,575	116,569,505,259	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	21a	43,646,711,293	62,366,946,392	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>2,835,617,812,597</u>	<u>2,830,645,922,935</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	21d	30,267,696,206	28,824,926,625	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	11	31,339,177,529	33,285,150,928	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 312.851.183.079 tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 302.880.112.045 tanggal 31 Desember 2023	12	1,649,274,159,365	1,639,065,134,125	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 312,851,183,079 as of March 31, 2024 and Rp 302,880,112,045 as of December 31, 2023
Aset hak-guna - neto	13	38,777,688,197	41,651,990,912	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.317.666.997 tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1.219.896.373 tanggal 31 Desember 2023	14	9,472,791,955	9,570,562,579	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 1,317,666,997 as of March 31, 2024 and Rp 1,219,896,373 as of December 31, 2023
Aset tidak lancar lainnya		586,031,250	586,031,244	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,759,717,544,502</u>	<u>1,752,983,796,413</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,595,335,357,099</u>	<u>4,583,629,719,348</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	15	1,075,632,344,445	1,077,599,732,510	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	16, 35a	23,847,460,208	23,847,460,208	Related party
Pihak ketiga	16	19,405,715,070	27,384,555,938	Third parties
Beban akrual	17	56,459,207,389	54,312,166,714	Accruals
Utang pajak	21b	6,106,410,323	7,784,126,095	Taxes payables
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	18	201,646,107,496	207,672,697,339	Advance from customers and unearned revenue
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	49,949,415,668	50,195,400,025	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,433,046,660,599</u>	<u>1,448,796,138,829</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22	71,170,042,140	70,562,494,512	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21d	4,344,100,273	4,359,861,654	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	20,192,103,577	28,447,553,629	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>95,706,245,990</u>	<u>103,369,909,795</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,528,752,906,589</u>	<u>1,552,166,048,624</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 per saham Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Rp 50 per share Authorised capital - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.755.600.000 saham	23	687,780,000,000	687,780,000,000	Issued and fully paid capital - 13,755,600,000 shares
Tambahan modal disetor	24	260,557,897,528	260,557,897,528	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		632,305,697,417	631,662,661,965	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya		4,504,351,923	4,504,351,923	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	25	56,500,000,000	56,500,000,000	Appropriated-
- Belum ditentukan penggunaannya		926,220,171,638	898,160,149,894	Unappropriated-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,567,868,118,506</u>	<u>2,539,165,061,310</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	498,714,332,004	492,298,609,414	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>3,066,582,450,510</u>	<u>3,031,463,670,724</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,595,335,357,099</u>	<u>4,583,629,719,348</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN NETO	28	2,413,095,491,849	2,938,707,227,961	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(2,268,043,781,528)	(2,732,988,058,420)	COST OF SALES
LABA BRUTO		145,051,710,321	205,719,169,541	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	30	(76,094,686,897)	(71,706,223,999)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(46,711,707,007)	(49,165,719,159)	<i>General and administrative expenses</i>
beban keuangan	33	(3,377,216,344)	(2,138,715,662)	<i>Financial expenses</i>
Penghasilan keuangan	32	3,384,776,522	2,605,184,625	<i>Financial income</i>
Beban pajak final		(18,139,196)	(17,975,493)	<i>Final tax expense</i>
Penghasilan lainnya - Neto	34	20,947,869,138	14,764,121,142	<i>Other income - Net</i>
JUMLAH BEBAN USAHA		(101,869,103,784)	(105,659,328,546)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43,182,606,537	100,059,840,995	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
Pajak kini	21c	(10,533,954,640)	(25,084,532,440)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	21d	1,684,548,057	180,885,522	<i>Deferred tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK		(8,849,406,583)	(24,903,646,918)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		34,333,199,954	75,156,194,077	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	22	1,027,350,433	129,809,408	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	21d	(226,017,095)	(28,558,070)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11	(15,753,506)	(935,198)	<i>Share of other comprehensive income of associates entity</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, setelah pajak		785,579,832	100,316,140	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		35,118,779,786	75,256,510,217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		28,060,021,744	62,140,344,577	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	26	6,273,178,210	13,015,849,500	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		34,333,199,954	75,156,194,077	TOTAL NET PROFIT FOR THE PERIOD
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		28,703,057,196	62,219,913,535	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	26	6,415,722,590	13,036,596,682	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		35,118,779,786	75,256,510,217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	26	2.04	4.52	BASIC/DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income					Saldo laba/Retained earnings						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi tanah/ Revaluation surplus of land	Laba (rug) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	687,780,000,000	260,557,897,528	487,594,899,570	9,556,381,563	170,974,918	4,504,351,923	42,600,000,000	790,316,392,849	2,283,080,898,351	434,912,093,271	2,717,992,991,622	Balance as of January 1, 2023
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	-	78,633,760	935,198	-	-	-	79,568,958	20,747,182	100,316,140	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	62,140,344,577	62,140,344,577	13,015,849,500	75,156,194,077	Net profit for the period
Saldo per 31 Maret 2023	<u>687,780,000,000</u>	<u>260,557,897,528</u>	<u>487,594,899,570</u>	<u>9,635,015,323</u>	<u>171,910,116</u>	<u>4,504,351,923</u>	<u>42,600,000,000</u>	<u>852,456,737,426</u>	<u>2,345,300,811,886</u>	<u>447,948,689,953</u>	<u>2,793,249,501,839</u>	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	687,780,000,000	260,557,897,528	624,606,941,484	6,821,731,539	233,988,942	4,504,351,923	56,500,000,000	898,160,149,894	2,539,165,061,310	492,298,609,414	3,031,463,670,724	Balance as of January 1, 2024
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	-	627,281,946	15,753,506	-	-	-	643,035,452	142,544,380	785,579,832	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	28,060,021,744	28,060,021,744	6,273,178,210	34,333,199,954	Net profit for the period
Saldo per 31 Maret 2024	<u>687,780,000,000</u>	<u>260,557,897,528</u>	<u>624,606,941,484</u>	<u>7,449,013,485</u>	<u>249,742,448</u>	<u>4,504,351,923</u>	<u>56,500,000,000</u>	<u>926,220,171,638</u>	<u>2,567,868,118,506</u>	<u>498,714,332,004</u>	<u>3,066,582,450,510</u>	Balance as of March 31, 2024
	Catatan 23/ Notes 23	Catatan 24/ Notes 24								Catatan 26/ Notes 26		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS
For the Three Months Period ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2,453,368,430,802	2,821,844,696,011	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha		(2,072,311,405,819)	(2,761,537,836,496)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(42,937,727,672)	(50,014,015,328)	Payment to employees
Kas diperoleh dari operasi		338,119,297,311	10,292,844,187	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		3,384,776,522	2,605,184,625	Finance income received
Pembayaran beban keuangan		(2,529,268,748)	(2,138,715,662)	Financial cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(9,082,018,144)	(24,956,253,524)	Payment of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		329,892,786,941	(14,196,940,374)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(25,372,243,972)	(21,846,535,277)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12	2,961,998,435	7,302,893,504	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan investasi jangka pendek		2,000,000,000	7,420,000,000	Redeemed in short-term investment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(20,410,245,537)	(7,123,641,773)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	36	(13,753,242,495)	(5,896,323,885)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(13,753,242,495)	(5,896,323,885)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		295,729,298,909	(27,216,906,032)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		560,913,895,641	477,659,294,148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PRIODE		856,643,194,550	450,442,388,116	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Juli 2003 dari notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 tanggal 11 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 22 Maret 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, mengenai penambahan jabatan Wakil Direktur Utama dan perubahan tugas dan kewenangan Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0201253 tanggal 25 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perusahaan *holding*, dan developer *real-estate*. Saat ini, Perusahaan bertindak sebagai *holding company*.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dan berkantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan beralamat di Dipo Tower Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kav 51- 52, Slipi, Jakarta Pusat.

PT Pahalamas Sejahtera merupakan entitas induk dan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Komisaris Utama :	Suhanti Poniman
Komisaris :	Naoya Nakamura
Komisaris Independen :	Nursalam Andi Tabusalla
Direktur Utama :	Fritz Gunawan
Wakil Direktur Utama :	Ie Putra
Wakil Direktur Utama :	Eiichiro Hamazaki
Direktur :	Sandi Yoswandi
Direktur :	Peter Alexander
Direktur :	Shinya Oka

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the “Company”) was established under the Deed No. 52 dated July 18, 2003 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 dated August 11, 2003.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholder Meeting No. 15 dated March 22, 2022 of Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, regarding the addition of role of Vice President Director and the changes of role and authorities of directors. The deed of amendment has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0201253 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in other management consultant activity, a holding company, and real-estate development. At present, the Company operates as a holding company.

The Company is domiciled in Indonesia and its head office in Jakarta and having its address at Dipo Tower 18th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Central Jakarta.

PT Pahalamas Sejahtera is the parent entity and ultimate holding of the Company.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the latest composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Suhanti Poniman :	President Commissioner
Takahiro Yoshitatsu :	Commissioner
Nursalam Andi Tabusalla :	Independent Commissioner
Fritz Gunawan :	President Director
Ie Putra :	Vice President Director
Jin Nishimura :	Vice President Director
Sandi Yoswandi :	Director
Peter Alexander :	Director
Shinya Oka :	Director

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 165/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.142/PMJ-SK/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020 dengan susunan sebagai berikut:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla	:	Chairman
Anggota	:	Mawar I. R. Napitupulu	:	Member
Anggota	:	Arman Hendiyanto	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 169/PMJ-SK/X/2009 tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengangkat Kresna Adi Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 169/PMJ-SK/X/2009 dated October 1, 2019, the Company has appointed Kresna Adi Wibawa as the Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.146 dan 2.097 pegawai (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries employed 2,146 and 2,097 employees (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-192/D.04/2019 dalam rangka penawaran umum sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Desember 2019, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Shares

On December 11, 2019, the Company obtained statement effectivity from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-192/D.04/2019 to offer 137,600,000 of its share to public with par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 125 per share. On December 18, 2019, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 13.755.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024 all of the Company's shares totaling 13,755,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset sebelum eliminasi (dalam Rp juta) <i>Total Assets before elimination (in Rp million)</i>	
				31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
				Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>			
PT Dipo International Pahala Otomotif	Dealer/ <i>Dealership</i>	Medan	1976	82.64%	82.64%	4,037,886	4,028,076
PT Dipo Angkasa Motor (DAM)	Dealer/ <i>Dealership</i>	Jakarta	1993	99.00%	99.00%	285,226	283,534
PT Global Pahala Rental (GPR)	Sewa/ Rental	Jakarta	2012	99.00%	99.00%	117,901	108,485
PT Mobilku Dotcom Sejahtera (MDS)	Perdagangan platform digital/ E-Commerce	Jakarta	2019	70.00%	70.00%	11,498	12,425
PT Dipo Berlian Servis Otomotif (DBSO)	Reparasi mobil/ <i>Car Repair</i>	Jakarta	2023	60.00%	60.00%	50,314	50,002
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Dipo Pahala Otomotif (DPO) *)	Dealer/ <i>Dealership</i>	Serang	2018	87.10%	87.10%	6,781	7,101
PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS) **)	Mobil bekas/ <i>Secondhand Vehicles</i>	Jakarta	2020	91.75%	91.75%	5,129	5,624
PT Global Pahala Servis (GPS) **)	Perbengkelan/ <i>Workshop</i>	Jakarta	2021	91.75%	91.75%	4,810	4,871

*) melalui/through PT Dipo International Pahala Otomotif

***) melalui/through PT Global Pahala Rental dan PT Mobilku Dotcom Sejahtera

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
				PT Suku Cadang Oto Sejahtera	Perdagangan platform digital/ E-commerce

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan membentuk DPO berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 7 tanggal 9 Mei 2018 oleh notaris Nurhasanah, S.H., MKn. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025101.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018. Pada tanggal 8 Mei 2023 terdapat perubahan anggaran dasar dengan akta No. 2 oleh Notaris Gibson Thomasyadi, S.H., notaris di Tangerang dengan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 23 Mei 2023 Nomor AHU-0028165.AH.01.02. Tahun 2023 terdapat penambahan injeksi modal sebesar Rp 1.200.000.000 selama tahun 2023 namun penambahan ini tidak merubah persentase kepemilikan tidak langsung PMJ ke DPO yaitu tetap sebesar 87,10%.

PT Dipo Berlian Servis Otomotif (DBSO)

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan membentuk DBSO berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 25 September 2023 oleh notaris Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0197003.AH.01.11. tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023. Perusahaan memiliki 600 lembar saham setara dengan 60% kepemilikan saham di DBSO.

e. Entitas Asosiasi

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCOS)

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan membentuk SCOS berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 16 Maret 2020 oleh notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016177.AH.01.01. tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020. Pada tahun 2022 PMJ menambah investasi kepada SCOS sebesar Rp 21.080.000.000 di tahun 2022 dan Rp 13.600.000.000 di tahun 2023, namun penambahan investasi ini tidak mengubah persentase kepemilikan PMJ terhadap SCOS yaitu sebesar 34%.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On May 9, 2018, the Company established a DPO domiciled in Jakarta, established based on deed no. 7 dated May 9, 2018 by notary Nurhasanah, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0025101.AH.01.01 of 2018 dated May 14, 2018. On May 8, 2023 there was an amendment to the articles of association with deed no. 2 by Notary Gibson Thomasyadi, S.H., notary in Tangerang with approval from the Minister of Law and Human Rights dated May 23, 2023 Number AHU-0028165.AH.01.02. Year 2023. In 2023 there wasan additional capital injection of Rp 1,200,000,000 during 2023 but this addition did not change the percentage of PMJ's indirect ownership to DPO, which remains at 87.10%.

PT Dipo Berlian Servis Otomotif (DBSO)

On September 25, 2023, the Company established DBSO domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 17 dated September 25, 2023 by notary Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0197003.AH.01.11. year 2023 dated October 4, 2023. PMJ owns 600 shares equivalent to 60% share ownership in DBSO.

e. Associate entity

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCOS)

On March 16, 2020, the Company established SCOS domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 21 dated March 16, 2020 by notary Muhammad Hanafi, SH. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0016177.AH.01.01. year 2020 dated March 17, 2020. In 2022, PMJ will increase its investment in SCOS by Rp 21,080,000,000 in 2022 and Rp 13,600,000,000 in 2023, however this additional investment does not change the percentage of PMJ's ownership of SCOS, which is 34%.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 207, Laporan Arus Kas dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

b. Standar, amendemen dan interpretasi terhadap standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 26, 2024.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

Amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements - Long term liabilities with covenant
- PSAK 116 (amendment), Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 207, Statement of Cash Flow and PSAK 107, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

New standard and amendement to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendments), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
- PSAK 221 (amendments), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk tanah diukur pada jumlah revaluasi.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for land measured at revalued amount.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Group functional and presentation currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statement of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

g. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of Group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash and cash equivalents. Cash equivalents are liquid short-term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Short-term Investments

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term Investments".

g. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.853	15.461	<i>United States Dollar (USD)</i>

h. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih. Pengukuran lebih lanjut mengenai penurunan nilai mengacu pada catatan 3o.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transactions and Translations (continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year consolidated statement of profit and loss.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

h. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses on receivables.

Allowance for impairment losses on receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible. Further measurement regarding impairment refer to note 3o.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investasi Jangka Panjang

j. Long-term Investments

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi yang metode ekuitasnya tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian atas kepentingan mereka pada nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (yaitu penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 15). Grup mengklasifikasikan investasi jangka panjang lainnya sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates. The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15). The Group classifies other long-term investment as financial assets measured at fair value.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is using specific identification for finished good and moving average method for other inventories.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Uang Muka dan Jaminan

Uang muka dan jaminan atas servis kendaraan merupakan klaim atas program servis gratis yang ditagihkan oleh Grup ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. Bentuk penyelesaian dari uang muka dan jaminan servis ini digunakan untuk melakukan pembelian peralatan servis atau dikembalikan dalam bentuk uang tunai. Pembelian peralatan servis dilakukan dengan cara mengeluarkan kas terlebih dahulu dan kemudian Grup akan mendapatkan pengembalian kas dari PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Jaminan atas kendaraan dan suku cadang kendaraan adalah jaminan yang disetorkan untuk pembelian kendaraan dan suku cadang ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. Jaminan tersebut akan dikembalikan ke Grup ketika transaksi pembelian telah selesai.

Uang muka dan jaminan lain-lain terdiri dari jaminan atas sewa bangunan dan uang muka bea balik nama. Seluruh uang muka dan jaminan memenuhi definisi sebagai aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran selanjutnya, penurunan nilai dan penghentian pengakuannya mengacu pada catatan 3o terkait aset keuangan.

m. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk aset tetap selain tanah, Grup mengadopsi metode biaya, dan dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Advances and Deposits

The advances and deposits for vehicle services are claims for the free service program billed by the Group to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. This form of settlement of advances and deposits is used to purchase service equipment or returned in the form of cash. Purchase of service equipment is carried out by paying cash first and then the Group will receive a cash return from PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Vehicle and spare parts deposits are guarantees deposited for the purchase of vehicles and spare parts to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. The deposits will be returned to the Group when the purchase transaction has been completed.

Others advances and deposits consist of deposits for building leases and advances for vehicle title fees. All advances and deposits meet the definition of financial assets and are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, impairment and derecognition refer to note 3o related to financial assets.

m. Property and Equipment

Land are stated at revalued amount and is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement of financial position reporting date.

For property equipment except land, Group adopts the cost model, and are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Selain aset tetap bangunan, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method. In additions to the buildings, other property and equipment are depreciated using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets. Depreciation percentage for each property and equipment is as follows:

Jenis Aset Tetap	Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage	Type of Property and Equipment
Bangunan	10 - 20 tahun/ years (5 - 10%)	Buildings
Mesin dan Peralatan Inventaris Kantor	4 - 8 tahun/ years (12,5 - 50%)	Machine and Equipment Office Equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/ years (25 - 50%)	Vehicles

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus revaluasi tanah".

The increase in the recorded value arising from the revaluation of land is recorded on other comprehensive income and accumulates in equity as a "Revaluation Surplus of land".

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke nilai saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, ini meliputi pengalihan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan berkala untuk memastikan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material nilai tercatatnya. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset dalam Pelaksanaan

Aset dalam pembangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

n. Sewa

Sebagai Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasian, Grup menilai kondisi berikut:

- a. Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasian; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Property and Equipment (continued)

The revaluation surplus from revaluation of land that have been presented in the equity is transferred directly to the retained earning balance when the asset is derecognised, this may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of.

The assessment of land is conducted by an external independent appraiser who has certification. The assessment of such assets is conducted periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially with the value of the record. Assets that have a significant and fluctuating fair value change must be revalued on an annual basis, assets that do not undergo a change in fair value shall be significantly revalued at least every 3 (three) years.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

n. Lease

As Lessee

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract to use an identified assets for a period of time in exchange for compensation. In identifying whether a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- a. Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Sebagai Lessee (lanjutan)

As Lessee (continued)

b. Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasian, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevants right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relative tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting of lease component, the Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, the Group recognizes right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right- of-use assets or at the end of lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liabilities initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.

As lessee, lease payment included in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Sebagai Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use assets or the end of lease term.

Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and these were recorded as prepayment of lease and amortised over the lease term using a straight-line basis.

As Lessor

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

o. Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Aset Keuangan

Financial Assets

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets measured at amortised cost and fair value through other comprehensive income. Management determines the classification of its financial assets subsequent to initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan non-usaha, uang muka dan jaminan dan investasi jangka panjang, kecuali investasi pada entitas asosiasi yang diukur dengan menggunakan metode ekuitas.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial assets measured at amortised cost and fair value through profit or loss.

Amortised cost:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, short-term investment, trade and non-trade receivables, advance and deposits and long-term investment, except investment in associate entity are measured at equity method.

The Group first identifying a credit loss event. Instead the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada aset keuangan dan aset kontrak, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. ECL diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. ECL dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang non usaha

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi piutang usaha dan piutang non-usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi secara kolektif. Informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung digunakan ketika tersedia dan sepanjang tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and non-trade receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and non trade receivables without significant funding component and records the allowance for losses as expected credit losses over their life. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience to calculate expected credit losses using a collective provision matrix. Reasonable and supportable forward-looking information is used when available and without undue cost or effort.

Derecognition of financial assets

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasi seluruh liabilitas keuangannya dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Assets and Liabilities (continued)

***Derecognition of financial assets
(continued)***

Financial Liabilities

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company classifies all its financial liabilities into the category measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortized cost:

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, advance from costumers, accruals and consumer lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liability simultaneously.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, terdiri dari izin situs web dan software akuntansi, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Amortiasi diakui pada laba rugi atas dasar garis lurus selama masa estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 20 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan masa depan dari aset yang bersangkutan.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pengakuan dan pengukuran mengacu pada catatan 3o.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Intangible Assets

The acquired intangible assets, which comprise website licenses and accounting software, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment loss, if any.

Amortisation is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's acquired intangible assets is 20 years.

Subsequent expenditures are capitalised only when they increase the future benefits embodied in the specific assets to which they relate.

r. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting. Recognition and measurement refer to note 3o.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pengakuan dan pengukuran lihat pada catatan 3o.

t. Perpajakan

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat dipulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Trade and Non-trade Payables

Trade and non-trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Recognition and measurement refer to note 3o.

t. Taxation

Current Tax and Deferred Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Perpajakan (lanjutan)

t. Taxation (continued)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup meyakinkan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban lain-lain.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Group has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of others expenses.

u. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

u. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Regulasi Grup. Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Grup telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Group provides post-employment defined benefit benefits to employees in accordance with Group Regulations. In line with the issuance of Law no. 6 of 2023 which regulates matters relating to employment, including post-employment benefits, the Group has adjusted the benefits calculated based on this regulation (previously based on Government Regulation No. 35/2021).

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

**u. Post-Employment Benefit Liabilities
(continued)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment Benefits (continued)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated other comprehensive income in the year in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

The Group provides other post-employment benefit obligations, such as gratuity and severance pay. Rewards in the form of award money are given if employees work until they reach retirement age. Meanwhile, compensation in the form of separation pay is paid to employees who resign voluntarily, after fulfilling a certain minimum period of service. These benefits are calculated using the same methodology as the methodology used in calculating post-employment benefit liability pensions.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expenses Recognition

Grup telah menerapkan lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Group has implemented five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

(i) Penjualan

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah berpindah secara signifikan kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Namun untuk beberapa kasus tertentu posisi barang bukan merupakan satu-satunya penentu bahwa pengendalian telah berpindah kepada pelanggan, misalnya Grup juga mempertimbangkan faktor kualitatif lainnya seperti persetujuan dari pihak *leasing* untuk penjualan kredit, persetujuan pelanggan atas risiko barang yang belum beralih, pesanan barang yang tidak dapat dibatalkan serta rekam jejak pelanggan. Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expenses Recognition (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

(i) Sales

Group recognizes revenue at a point in time when control over the goods, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. However, in certain cases the position of goods is not the only determinant that control has transferred to the customer, for example the Group also considers other qualitative factors such as approval from the leasing party for credit sales, customer approval for the risk of goods that have not been transferred, uncancelable order as well as the customer's track record. The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

w. Dividend

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dan jumlahnya dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

x. Provisions

Provisions are recognised when Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

y. Laba per Saham Dasar/ Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

y. Basic Earnings per share/ Diluted

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

z. Segment information

A segment is a special part of Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta *item-item* yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment information (continued)

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Judgments

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Manajemen mempertimbangkan lamanya jangka waktu sewa sesuai dengan jangka waktu sewa historis yang dilakukan manajemen sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Realisasi sewa di masa depan dapat dipengaruhi oleh kondisi Grup di masa depan.

Management considers the length of the lease term in accordance with the historical lease term, which was entered into by management in accordance with the previous agreement. The future lease realization may be affected by the Group's future conditions.

Grup mengadakan sewa dengan pemilik pihak ketiga dan sebagai konsekuensinya, suku bunga dalam sewa terkait tidak mudah untuk ditentukan. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga rata-rata semua bank sebagai tingkat diskonto untuk menentukan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa.

Group enters into leases with third-party landlords and as a consequence the rate implicit in the relevant lease is not readily determinable. Therefore, the Group uses its average interest rate for all group's bank as the discount rate for determining its lease liabilities at the lease commencement date.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Recovery of Deferred Tax Assets

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period. Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Tagihan Restitusi Pajak

Manajemen mempertimbangkan jumlah yang tercatat pada akun ini dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungans kredit lainnya).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Recovery of Deferred Tax Assets (continued)

Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Claims for Tax Refund

Management uses judgment that the amounts recorded under this account is recoverable and refundable by tax office based on current enacted tax regulation.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group underlying its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes made are reflected in the assumptions when it occurs.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and on forecast of economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciations Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Group' property and equipment further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas - Rupiah	3,808,025,831	2,274,244,059	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	347,299,701,214	205,697,184,794	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178,728,607,132	62,708,756,944	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	147,353,370,183	152,819,880,932	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	70,404,159,201	90,930,965,473	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,384,748,751	5,887,381,583	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,095,813,838	6,217,917,332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,591,410,693	10,682,127,505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3,180,694,443	902,078,446	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	1,077,009,239	889,930,737	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Syariah Indonesia	480,888,833	646,843,100	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	346,766,626	101,121,421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	214,975,961	189,542,576	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	165,972,137	179,174,616	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3,243,741	3,243,741	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Sumatera Barat	2,643,473	275,726,817	PT BPD Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,633,673	1,708,673	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,248,417	1,398,417	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,180,000	1,180,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,101,164	3,488,475	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	804,335,168,719	538,139,651,582	
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposits - Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	26,000,000,000	3,000,000,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000,000,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,000,000,000	15,500,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,500,000,000	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
	48,500,000,000	20,500,000,000	
Jumlah	856,643,194,550	560,913,895,641	Total
Tingkat bunga deposito per tahun	3% - 6.75%	2.75% - 5.55%	Interest on time deposits per year

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas dan setara kas, ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua investasi dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all cash and cash equivalents are placed with third parties and not used as collateral obtained or restricted in use. Cash equivalents are liquid short term investments with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari seluruh investasi jangka pendek dalam bentuk deposito yang tidak memiliki pembatasan penggunaan sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents all short-term investment in form of deposits which do not have usage restrictions as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Sahabat Sampoerna	4,900,000,000	4,900,000,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank BTPN Tbk	-	2,000,000,000	PT Bank BTPN Tbk
	4,900,000,000	6,900,000,000	
Tingkat bunga deposito per tahun	4.5%	2.75% - 4.5%	Interest on time deposits per year

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan unit usaha

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kendaraan	509,493,558,765	498,785,589,434
Jasa servis kendaraan	29,052,525,269	30,058,727,211
Suku cadang kendaraan	10,167,637,116	13,136,289,677
Sewa kendaraan	1,521,937,592	574,207,315
Reparasi kendaraan	2,679,361,802	2,828,331,340
Sub-jumlah	552,915,020,544	545,383,144,977
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,129,491)	(1,877,129,491)
Jumlah	551,037,891,053	543,506,015,486

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	1,877,129,491
Penambahan	-
Saldo akhir	1,877,129,491

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungjawaban tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan telaah atas kolektibilitas dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. By business unit

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Vehicles	498,785,589,434
Vehicles services	30,058,727,211
Vehicles spare parts	13,136,289,677
Vehicles rental	574,207,315
Body repair	2,828,331,340
Sub-total	545,383,144,977
Allowance for impairment losses	(1,877,129,491)
Total	543,506,015,486

All trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are made with third parties.

b. Allowance for impairment

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	1,873,174,731
Addition	3,954,760
Ending balance	1,877,129,491

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Based on the review of the collectability status of each of the trade receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

c. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

c. By customer (continued)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Indomobil Bussan Trucking	94,685,789,603	-	PT Indomobil Bussan Trucking
PT Dipo Star Finance	75,983,589,514	99,801,540,788	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	38,581,050,557	38,285,231,303	PT Mandiri Tunas Finance
PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk	30,519,988,012	20,572,955,729	PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	30,329,976,736	25,162,982,679	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20,520,496,725	17,767,102,457	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT BCA Finance	17,804,694,312	-	PT BCA Finance
PT BNI Multifinance	17,442,720,200	-	PT BNI Multifinance
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	15,819,061,050	17,133,518,955	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Maybank Indonesia Finance	13,281,278,369	5,260,988,700	PT Maybank Indonesia Finance
CV Indo Prima	11,000,000,000	22,000,000,000	CV Indo Prima
PT Transkon Jaya Tbk	9,695,950,082	37,514,059,174	PT Transkon Jaya Tbk
PT Sedayu Citra Mobil	7,300,986,054	-	PT Sedayu Citra Mobil
PT Mandiri Utama Finance	7,195,169,509	8,458,668,000	PT Mandiri Utama Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	6,978,339,000	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mulia Gunung Mas	5,360,000,000	-	PT Mulia Gunung Mas
PT Trust Finance Indonesia Tbk	5,000,000,000	-	PT Trust Finance Indonesia Tbk
PT Serasi Auto Raya	4,374,061,959	9,706,519,656	PT Serasi Auto Raya
PT Global Mobilindo Perkasa	2,845,000,000	5,340,000,000	PT Global Mobilindo Perkasa
PT Mas Motors	1,714,600,000	5,246,609,500	PT Mas Motors
PT Autorent Lancar Sejahtera	1,137,664,924	6,878,250,831	PT Autorent Lancar Sejahtera
PT BRI Multi Finance	533,007,872	5,949,571,113	PT BRI Multi Finance
PT Go Rental	12,015,510	24,418,051,875	PT Go Rental
PT Cahaya Indah Sangsurya	-	17,052,999,939	PT Cahaya Indah Sangsurya
PT Tritura Djadi Jaya	-	5,949,800,000	PT Tritura Djadi Jaya
CV Gloria	-	5,484,128,460	CV Gloria
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000.000)	134,799,580,556	167,400,165,818	Others (each below Rp 5.000.000.000)
Sub jumlah	552,915,020,544	545,383,144,977	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,129,491)	(1,877,129,491)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>551,037,891,053</u>	<u>543,506,015,486</u>	Total

d. Berdasarkan umur

d. By age

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	436,983,563,159	376,207,874,898	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	80,937,064,028	124,807,102,149	1 - 30 days
31 - 60 hari	13,222,673,941	22,659,769,036	31 - 60 days
61 - 90 days	8,214,407,197	17,061,906,410	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13,557,312,219	4,646,492,484	More than 90 days
Jumlah	552,915,020,544	545,383,144,977	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,129,491)	(1,877,129,491)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>551,037,891,053</u>	<u>543,506,015,486</u>	N e t

e. Berdasarkan mata uang

e. Based on Currencies

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable transactions of the Group were made in Indonesia Rupiah.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NON-USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bonus	3,064,229,870	12,582,368,270	Bonuses
Karyawan	221,591,810	264,899,917	Employees
Lain-lain	1,677,873,943	1,357,538,705	Others
Sub-jumlah	4,963,695,623	14,204,806,892	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(540,655,167)	(540,655,167)	Allowance for impairment losses
Neto	4,423,040,456	13,664,151,725	Net

Piutang non-usaha atas bonus merupakan insentif dari ATPM atas pencapaian target yang masih belum diterima.

Piutang non-usaha atas karyawan merupakan pinalti atas pelanggaran penerapan peraturan Grup yang dilakukan oleh karyawan.

Piutang non-usaha atas lain-lain adalah terdiri atas subsidi dari ATPM atas kegiatan pameran yang dilakukan Grup dan juga *refund* dari *leasing* dan asuransi yang merupakan komisi untuk Grup.

Berdasarkan telaah atas kolektibilitas dari masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. NON-TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Non-trade receivable receivables for bonuses are incentives from ATPM for achieving targets that have not yet been received.

Non Trade receivables for employees are penalties for violations of the application of Group regulations committed by employees.

Other non-trade receivables consist of subsidies from ATPM for exhibition activities carried out by the Group and also refunds from leasing and insurance which are commissions for the Group.

Based on the review of the collectibility of each of the non-trade receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kendaraan	1,100,299,454,454	1,386,890,944,245	Vehicles
Suku cadang	158,115,917,019	155,996,410,079	Spare parts
Servis	6,186,935,435	6,921,774,398	Services
Reparasi kendaraan	110,482,021	121,225,938	Body repair
Jumlah	1,264,712,788,929	1,549,930,354,660	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,991,753,379)	(31,781,740,768)	Allowance for impairment losses
Neto	1,232,721,035,550	1,518,148,613,892	Net

Perubahan saldo cadangan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	31,781,740,768	27,244,398,146	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	215,901,480	4,537,342,622	Additional (Notes 30)
Penghapusan	(5,888,869)	-	Written-off
Saldo akhir	31,991,753,379	31,781,740,768	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.245.956.122.244 dan Rp 2.717.106.542.233 (Catatan 29).

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.106.906.977.832 dan Rp 1.751.236.977.832 tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 19).

10. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada pemasok dan jaminan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Servis kendaraan	69,930,222,735	64,070,636,977	Vehicle services
Kendaraan	33,402,340,138	28,846,548,157	Vehicles
Suku cadang kendaraan	17,011,301,081	15,023,287,245	Vehicle spare parts
Lain-lain	9,010,193,621	8,629,032,880	Others
Jumlah	129,354,057,575	116,569,505,259	Total

Uang muka dan jaminan atas servis kendaraan merupakan klaim atas program servis gratis yang ditagihkan oleh Grup ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. Bentuk penyelesaian dari uang muka dan jaminan servis ini digunakan untuk melakukan pembelian peralatan servis atau dikembalikan dalam bentuk uang tunai.

Pembelian peralatan servis dilakukan dengan cara mengeluarkan kas terlebih dahulu dan kemudian Grup akan mendapatkan pengembalian kas dari PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Jaminan atas kendaraan dan suku cadang kendaraan adalah jaminan yang disetorkan untuk pembelian kendaraan dan suku cadang ke PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia dan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. Jaminan tersebut akan dikembalikan ke Grup ketika transaksi pembelian telah selesai.

9. INVENTORIES (continued)

Total inventories that recognised as cost at March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 2,245,956,122,244 and Rp 2,717,106,542,233, respectively (Note 29).

Inventories are insured against all risks of fire and other risks with coverage amount as of Rp 2,106,906,977,832 and 1,751,236,977,832 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities (Note 19).

10. ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents advances to suppliers and deposit as follows:

The advances and deposits for vehicle services are claims for the free service program billed by the Group to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. This form of settlement of advances and deposits is used to purchase service equipment or returned in the form of cash.

Purchase of service equipment is carried out by paying cash first and then the Group will receive a cash return from PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Vehicle and spare parts deposits are guarantees deposited for the purchase of vehicles and spare parts to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia and PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors. The deposits will be returned to the Group when the purchase transaction has been completed.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN JAMINAN (lanjutan)

Uang muka dan jaminan lain-lain terdiri dari jaminan atas sewa bangunan dan uang muka bea balik nama.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka dan jaminan karena akan dikembalikan oleh pihak ATPM dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk pembelian peralatan servis yang waktu penyelesaiannya sangat singkat.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi saham sebagai berikut:

Metode ekuitas/ equity method

Investasi pada entitas asosiasi/
Investment in associate entity

PT Sukucadang Oto Sejahtera (SCOS)

Jakarta

34.00%

26,939,177,529

28,885,150,928

Metode nilai wajar/ fair value

PT Berlian Abadua Satu (BAS)

Jakarta

5.00%

1,000,000,000

1,000,000,000

PT Digital Sumber Sejahtera Motor (DSSM)

Jakarta

10.00%

3,400,000,000

3,400,000,000

Jumlah/ Total

31,339,177,529

33,285,150,928

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai buku awal tahun	28,885,150,928	24,286,822,665
Penambahan investasi tahun berjalan	-	13,600,000,000
Bagian Perusahaan atas rugi periode/tahun berjalan	(1,930,219,893)	(9,064,685,761)
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	(15,753,506)	63,014,024
Nilai buku akhir tahun	26,939,177,529	28,885,150,928

Ringkasan laporan posisi keuangan SCOS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Perusahaan pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES AND DEPOSITS (continued)

Others advances and deposits consist of deposits for building leases and advances for vehicle title fees.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there will be no decrease in the value of the down payment and guarantee because the ATPM will return it in the form of cash or in the form of purchasing service equipment which has a very short completion time.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in shares as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/ Carrying value	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Sukucadang Oto Sejahtera (SCOS)	34.00%	26,939,177,529	28,885,150,928
PT Berlian Abadua Satu (BAS)	5.00%	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Digital Sumber Sejahtera Motor (DSSM)	10.00%	3,400,000,000	3,400,000,000
Jumlah/ Total		31,339,177,529	33,285,150,928

Summary of movements in investment in associates are as follows:

Beginning carrying value
Additional investment for the year
Company's share of loss for the period/year
Company's share of other comprehensive income for the period/year
Ending carrying value

The summarised statement of financial position of SCOS as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Company's interest in the entity are as follows:

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset lancar	43,849,440,631	59,240,585,526	Current assets
Aset tidak lancar	38,019,738,549	37,334,608,144	Non-current assets
Jumlah aset	<u>81,869,179,180</u>	<u>96,575,193,670</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,417,275,585	10,601,655,484	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	219,028,513	1,017,211,924	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,636,304,098</u>	<u>11,618,867,408</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>79,232,875,082</u>	<u>84,956,326,262</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	34%	34%	Effective ownership
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	<u>26,939,177,529</u>	<u>28,885,150,928</u>	The Company's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>26,939,177,529</u>	<u>28,885,150,928</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SCOS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of SCOS for the year ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pendapatan neto	9,639,868,901	23,759,206,744	Net revenue
Rugi periode berjalan	(5,677,117,337)	(6,195,063,299)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(46,333,840)</u>	<u>(2,750,583)</u>	Other comprehensive gain for the period
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(5,723,451,177)</u>	<u>(6,197,813,882)</u>	Total comprehensive loss for the period
Kepemilikan efektif	34%	34%	Effective ownership
Bagian Perusahaan atas rugi periode berjalan	(1,930,219,893)	(2,106,321,522)	Company's share of loss for the period
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>(15,753,506)</u>	<u>(935,198)</u>	Company's share of other comprehensive income for the period
Bagian Perusahaan atas jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(1,945,973,399)</u>	<u>(2,107,256,720)</u>	Company's shares of total comprehensive loss for the period

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen meyakini tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk atas investasi jangka panjang karena tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that no allowance for impairment losses needs to be established for long-term investments because there is no objective evidence of impairment.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

		2024							
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Kenaikan Revaluasi/ Revaluation Increase	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31		
Biaya perolehan:								Acquisition cost:	
Mode revaluasi								at Revaluation mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Tanah		1,188,557,276,762	-	-	-	63,000,000,000	1,251,557,276,762	Land	
Model biaya								Cost mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Bangunan		329,435,096,316	5,452,740,000	-	-	-	334,887,836,316	Buildings	
Mesin dan peralatan		84,014,188,810	2,538,812,281	-	-	-	86,553,001,091	Machineries and equipment	
Inventaris kantor		71,633,744,939	1,345,183,834	-	(21,804,999)	-	72,957,123,774	Office equipment	
Kendaraan		87,758,603,666	1,857,571,965	-	(2,241,520,788)	-	87,374,654,843	Vehicles	
Aset dalam pelaksanaan		1,761,398,910,493	11,194,308,080	-	(2,263,325,787)	63,000,000,000	1,833,329,892,786	Construction in progress	
Bangunan		76,937,349,007	12,585,293,999	-	-	(63,000,000,000)	26,522,643,006	Buildings	
Sewa pembiayaan								Leased assets	
Kendaraan		103,608,986,670	1,592,641,893	-	(2,928,821,911)	-	102,272,806,652	Vehicles	
		1,941,945,246,170	25,372,243,972	-	(5,192,147,698)	-	1,962,125,342,444		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:	
Model biaya								Cost mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Bangunan		(101,218,862,050)	(3,970,909,241)	-	-	-	(105,189,771,291)	Buildings	
Mesin dan peralatan		(63,650,271,050)	(2,173,749,045)	-	-	-	(65,824,020,095)	Machineries and equipment	
Inventaris kantor		(59,275,120,671)	(1,142,213,433)	-	17,321,840	-	(60,400,012,264)	Office equipment	
Kendaraan		(51,178,059,471)	(2,553,466,978)	-	1,770,566,140	-	(51,960,960,309)	Vehicles	
Sewa pembiayaan		(275,322,313,242)	(9,840,338,697)	-	1,787,887,980	-	(283,374,763,959)	Leased assets	
Kendaraan		(27,557,798,803)	(3,181,336,222)	-	1,262,715,905	-	(29,476,419,120)	Vehicles	
		(302,880,112,045)	(13,021,674,919)	-	3,050,603,885	-	(312,851,183,079)		
Nilai Tercatat		<u>1,639,065,134,125</u>					<u>1,649,274,159,365</u>	Carrying Amount	
		2023							
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Kenaikan Revaluasi/ Revaluation Increase	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
Biaya perolehan:								Acquisition cost:	
Mode revaluasi								at Revaluation mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Tanah		990,182,739,949	33,352,717,000	165,021,819,813	-	-	1,188,557,276,762	Land	
Model biaya								Cost mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Bangunan		316,741,334,269	12,693,762,047	-	-	-	329,435,096,316	Buildings	
Mesin dan peralatan		79,223,857,055	4,790,331,755	-	-	-	84,014,188,810	Machineries and equipment	
Inventaris kantor		67,095,165,163	4,653,698,776	-	(115,119,000)	-	71,633,744,939	Office equipment	
Kendaraan		77,601,936,212	13,737,973,025	-	(3,982,117,935)	400,812,364	87,758,603,666	Vehicles	
Aset dalam pelaksanaan		1,530,845,032,648	69,228,482,603	165,021,819,813	(4,097,236,935)	400,812,364	1,761,398,910,493	Construction in progress	
Bangunan		-	76,937,349,007	-	-	-	76,937,349,007	Buildings	
Sewa pembiayaan								Leased assets	
Kendaraan		77,919,586,800	43,799,156,799	-	(17,708,944,565)	(400,812,364)	103,608,986,670	Vehicles	
		1,608,764,619,448	189,964,988,409	165,021,819,813	(21,806,181,500)	-	1,941,945,246,170		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:	
Model biaya								Cost mode/	
Pemilikan langsung								Direct acquisition	
Bangunan		(85,828,595,952)	(15,390,266,098)	-	-	-	(101,218,862,050)	Buildings	
Mesin dan peralatan		(57,181,581,288)	(6,468,689,762)	-	-	-	(63,650,271,050)	Machineries and equipment	
Inventaris kantor		(53,416,998,554)	(5,971,900,780)	-	113,778,663	-	(59,275,120,671)	Office equipment	
Kendaraan		(43,174,015,485)	(9,549,769,730)	-	1,736,621,684	(190,895,940)	(51,178,059,471)	Vehicles	
Sewa pembiayaan		(239,601,191,279)	(37,380,626,370)	-	1,850,400,347	(190,895,940)	(275,322,313,242)	Leased assets	
Kendaraan		(23,959,320,076)	(11,162,614,787)	-	7,373,240,120	190,895,940	(27,557,798,803)	Vehicles	
		(263,560,511,355)	(48,543,241,157)	-	9,223,640,467	-	(302,880,112,045)		
Nilai Tercatat		<u>1,345,204,108,093</u>					<u>1,639,065,134,125</u>	Carrying Amount	

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Grup telah melakukan revaluasi atas tanah untuk periode laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian aset tertanggal 21 Februari 2024 dari KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen (penilai independen yang telah teregistrasi di OJK) untuk tanggal efektif revaluasi (tanggal penilaian) per 18 Oktober 2023. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar, pendapatan dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas tanah dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi" dalam pos penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 165.029.869.813 pada tahun 2023. Penurunan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi yang diakui dalam laba rugi tahun 2023 adalah sebesar Rp 8.050.000.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar atas tanah tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Sejak tahun 2015, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah sesuai dengan laporan kantor jasa penilai publik dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Untuk revaluasi tanah yang dilakukan terakhir pada tahun 2023 hanya untuk tujuan akuntansi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 458.292.408.553 dan Rp 395.292.408.553 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Fair value of the land was determined by using market price comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based in active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

The Group has revalued land as of December 31, 2023 based on assessment report dated February 21, 2024 of KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (independent appraisers registered with the OJK) for valuation date as of October 18, 2023. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach, income method and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation" amounting Rp 165,029,869,813 in 2023. The decrease in the carrying amount of land due to revaluation recognized in profit or loss in 2023 is Rp 8,050,000.

Management believes that the fair value of land is not significantly different from its carrying amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Since 2015, the Group revalued its land assets in accordance with the report of public appraiser firm and has been approved by Directorate General of Taxes.

The last land revaluation carried out in 2023 was only for accounting purposes.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts in March 31, 2024 and December 31, 2023 would be Rp 458,292,408,553 and Rp 395,292,408,553, respectively.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.151.595.922.136 dan Rp 871.767.342.136. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Akun sewa pembiayaan kendaraan merupakan kendaraan yang disewa untuk disewakan kembali oleh anak perusahaan, GPR.

Pengurangan atas sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.928.821.911 dan Rp 17.708.944.565 merupakan kendaraan yang telah habis masa sewanya dan dijual ke pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	3,181,336,222	2,658,326,027	Cost of sales (Note 29)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	7,916,885,480	7,270,355,425	Sales and marketing expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1,923,453,217	1,870,176,446	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	13,021,674,919	11,798,857,898	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa, Sumatera dan Kalimantan dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2049.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beberapa bidang tanah milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 19).

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp 1,151,595,922,136 and Rp 871,767,342,136, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Leased assets vehicles pertain to vehicles that are rented to be leased back to customers by a subsidiary, GPR.

Reduction of vehicle finance lease in March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting Rp 2,928,821,911 and Rp 17,708,944,565, respectively represents vehicles that have been done and sold to third parties.

Depreciation expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Group owns lands located in various locations principally in Java, Sumatera and Kalimantan, with legal rights use of land for a period of 20 to 30 years and will expire in vary period between 2024 until 2049.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Several parcels of land owned by Group are pledged as collateral for bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Note 19).

In March 31, 2024 and 2023, Group had disposed several of its property and equipment with details as follows:

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Nilai perolehan	5,192,147,698	9,954,966,688	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(3,050,603,885)	(4,061,086,083)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2,141,543,813	5,893,880,605	Carrying amount
Harga jual	2,961,998,435	7,302,893,504	Selling price
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29 dan 34)	820,454,622	1,409,012,899	Gain on sale of property and equipment (Notes 29 and 34)

Pada tanggal 31 Maret 2024 persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 the percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Aset dalam penyelesaian	10% - 90%	26.522.643.006	2024 - 2025	Construction in progress

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian berikut merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

The details below represent right-of-use assets as follows:

	2024				31 Maret/ March 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification		
Biaya perolehan						Cost
Bangunan	55,012,240,859	354,539,777	-	-	55,366,780,636	Buildings
Kendaraan	16,040,259,355	4,049,320,713	-	-	20,089,580,068	Vehicles
	<u>71,052,500,214</u>	<u>4,403,860,490</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75,456,360,704</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Bangunan	(22,653,246,312)	(5,565,341,182)	-	-	(28,218,587,494)	Buildings
Kendaraan	(6,747,262,990)	(1,712,822,023)	-	-	(8,460,085,013)	Vehicles
	<u>(29,400,509,302)</u>	<u>(7,278,163,205)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(36,678,672,507)</u>	
Nilai Tercatat	<u>41,651,990,912</u>				<u>38,777,688,197</u>	Carrying Amount

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

		2023				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	31 Desember/ December 31
Biaya perolehan						Cost
Bangunan		49,856,280,000	29,304,628,521	(24,148,667,662)	-	55,012,240,859
Kendaraan		16,040,259,355	-	-	-	16,040,259,355
		<u>65,896,539,355</u>	<u>29,304,628,521</u>	<u>(24,148,667,662)</u>	<u>-</u>	<u>71,052,500,214</u>
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Bangunan		(27,657,745,329)	(19,144,168,645)	24,148,667,662	-	(22,653,246,312)
Kendaraan		(1,363,325,757)	(5,383,937,233)	-	-	(6,747,262,990)
		<u>(29,021,071,086)</u>	<u>(24,528,105,878)</u>	<u>24,148,667,662</u>	<u>-</u>	<u>(29,400,509,302)</u>
Nilai Tercatat		<u>36,875,468,269</u>				<u>41,651,990,912</u>
						Carrying Amount

Pada 31 Desember 2023, pengurangan atas aset hak-guna berupa bangunan dan kendaraan yang sudah berakhir masa sewanya.

In December 31, 2023, deduction for right-of-use assets in the form of buildings and vehicles that have expired.

Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 31). Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Amortisation expense of right-of-use assets is charged to general and administrative expenses (Notes 31). Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud merupakan laman Mobilku dan perangkat lunak akuntansi - MCFrame GA milik entitas anak. MCFrame GA sampai saat ini belum digunakan, dan belum di amortisasi. Dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets consisting of domain of Mobilku and accounting software - MCFrame GA, a subsidiary. Until now MCFrame GA has not been used, and has not been amortized. The details are as follows:

		2024				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret/ March 31	
Biaya perolehan						Cost
Situs Web		4,402,408,952	-	-	4,402,408,952	Website
Perangkat lunak akuntansi		6,388,050,000	-	-	6,388,050,000	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Situs Web		(1,219,896,373)	(97,770,624)	-	(1,317,666,997)	Website
Nilai Tercatat		<u>9,570,562,579</u>			<u>9,472,791,955</u>	Carrying Amount

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

		2023				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan						Cost
Situs Web		4,402,408,952	-	-	4,402,408,952	Website
Perangkat lunak akuntansi		6,388,050,000	-	-	6,388,050,000	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Situs Web		(933,095,918)	(286,800,455)	-	(1,219,896,373)	Website
Nilai Tercatat		<u>9,857,363,034</u>			<u>9,570,562,579</u>	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perangkat lunak belum mulai diamortisasikan karena statusnya masih dalam tahap pengujian dan belum siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Beban amortisasi sebesar Rp 97.770.624 dan Rp 286.800.455 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dibebankan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31). Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the software has not yet started amortization because its status is still in the testing stage and not ready for use according to management's intention. Amortisation expense amounted to Rp 97,770,624 and Rp 286,800,455 for March 31, 2024 and December 31, 2023, were charged to general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31). Based on the Group's management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan unit usaha

a. By business unit

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kendaraan	1,049,512,210,706	1,044,367,493,033	Vehicles
Suku cadang kendaraan	21,006,649,336	29,769,086,110	Vehicles spare parts
Jasa servis kendaraan	4,785,351,084	3,145,037,486	Vehicles services
Reparasi kendaraan	328,133,319	318,115,881	Body repair
Jumlah	<u>1,075,632,344,445</u>	<u>1,077,599,732,510</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions of the Group were made in Indonesia Rupiah.

c. Berdasarkan umur

c. By age

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	686,347,792,430	694,841,984,771	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	351,662,043,138	268,402,422,868	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,260,998,152	50,375,428,709	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,887,259,154	922,494,236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29,474,251,571	63,057,401,926	More than 90 days
Saldo akhir	<u>1,075,632,344,445</u>	<u>1,077,599,732,510</u>	Ending balance

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

d. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	570,362,521,604	326,399,345,729
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	347,071,433,296	21,679,039,871
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia	41,834,309,148	57,405,143,942
PT Dipo Star Finance	32,151,790,413	640,315,106,264
Biro Jasa BBN	17,398,174,205	3,473,481,701
PT Lingga Trasindo Prima	4,001,156,271	2,294,837,000
PT Adhikarisma Pratama	3,680,000,000	1,224,340,000
CV Surya Indah Pratama	2,844,000,000	-
PT Mekar Armada Jaya	1,950,000,000	-
PT Sadya Anugerah Sejahtera	1,428,000,000	-
CV Nugraha Mitra Sejati	1,406,840,000	-
PT Swadesi Trans Nusantara	1,119,965,149	-
PT Suryamas Transport Nusantara	735,347,239	1,445,415,972
PT Sukses Tunggal Mandiri	-	1,248,000,000
PT Indosaluyu Primajaya	-	1,528,860,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	49,648,807,120	20,586,162,031
Jumlah	<u>1,075,632,344,445</u>	<u>1,077,599,732,510</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

16. UTANG NON-USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 35a)	<u>23,847,460,208</u>	<u>23,847,460,208</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain	<u>19,405,715,070</u>	<u>27,384,555,938</u>
Jumlah	<u>43,253,175,278</u>	<u>51,232,016,146</u>

Akun lain-lain terdiri dari program kepemilikan mobil karyawan dan biaya non-operasi lainnya.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Cadangan bonus	24,788,975,913	25,781,040,353
Insentif	6,012,523,787	6,061,345,104
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	25,657,707,689	22,469,781,257
Jumlah	<u>56,459,207,389</u>	<u>54,312,166,714</u>

Akun cadangan bonus terdiri dari bonus yang akan dibayar untuk karyawan dan manajemen.

Insentif merupakan imbalan yang akan dibayar untuk divisi penjualan saat suatu target tertentu terpenuhi.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

d. By vendor

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	326,399,345,729
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	21,679,039,871
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia	57,405,143,942
PT Dipo Star Finance	640,315,106,264
Biro Jasa BBN	3,473,481,701
PT Lingga Trasindo Prima	2,294,837,000
PT Adhikarisma Pratama	1,224,340,000
CV Surya Indah Pratama	-
PT Mekar Armada Jaya	-
PT Sadya Anugerah Sejahtera	-
CV Nugraha Mitra Sejati	-
PT Swadesi Trans Nusantara	-
PT Suryamas Transport Nusantara	1,445,415,972
PT Sukses Tunggal Mandiri	1,248,000,000
PT Indosaluyu Primajaya	1,528,860,000
Others (each below Rp 1,000,000,000)	20,586,162,031
Total	<u>1,077,599,732,510</u>

Due to their short-term nature, the carrying amount of the trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee provided by the Group for business debts to third parties.

16. NON-TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Related party (Note 35a)	<u>23,847,460,208</u>
Third parties	
Others	<u>27,384,555,938</u>
Total	<u>51,232,016,146</u>

Others account represents employees car ownership program and other non-operating expenses.

17. ACCRUALS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bonus reserved	25,781,040,353
Incentives	6,061,345,104
Others (below Rp 1,000,000,000)	22,469,781,257
Total	<u>54,312,166,714</u>

Bonus reserved account represents bonus that will be paid to employees and management.

Incentives represents benefit that will be paid to sales division based on completeness of target.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Lain-lain merupakan beban asuransi, jasa profesional, biaya pengurusan Bea Balik Nama dan surat-surat kendaraan dan biaya operasi lainnya yang terjadi di tahun berjalan.

17. ACCRUALS (continued)

Others represent insurance expenses, professional services, vehicle title and registration fees and other operating expenses incurred during the year.

18. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Uang muka pelanggan	
Bea Balik Nama (BBN)	133,057,223,802
Jaminan pemesanan kendaraan	56,930,144,415
Sub-jumlah	189,987,368,217
Pendapatan diterima di muka	11,658,739,279
Jumlah	201,646,107,496

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Advance from customers
		Vehicle title fees (BBN)
		Vehicles booking guarantee
		Sub-total
		Unearned revenue
		Total

Bea balik nama merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor hasil perjanjian dua pihak.

Vehicle title fees represent tax on handing over of vehicles right as a result of both parties agreement.

Jaminan pemesanan kendaraan merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administrasi terpenuhi.

Vehicles booking guarantee represents advances from customers which will be paid to the dealers based on the completeness of administrative requirements.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

GPR memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DBS sejak 26 Februari 2015 yang telah diperbarui dengan perjanjian No. 047/DBSI-MDN/IBG1&2/XI/2022 tanggal 30 November 2022 diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 28 Februari 2023. Perjanjian telah diperbaharui dengan perjanjian No. 349/PFPA-DBSI/XII/1-2/2023 tanggal 20 Desember 2023 diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 30 November 2024. Fasilitas dari DBS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik GPR dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 7.500.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas berikut bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

GPR obtained a banking facility loan from DBS since February 26, 2015 which has been renewed with agreement No. 047/DBSI-MDN/IBG1&2/XI/2022 dated November 30, 2022 extended the maturity to February 28, 2023. The agreement has been renewed with agreement No. 349/PFPA-DBSI/XII/1-2/2023 dated December 20, 2023 extended the maturity to November 30, 2024. Facility from DBS with a maximum loan of Rp 5 billion. The loan is secured by:

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by GPR with a guarantee value amounted to Rp 7,500,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporate guarantee by the Company with a guarantee value of principal facility with interest.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the facility was not used.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

DIPO memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari HSBC sejak tanggal 16 November 2018 yang telah diperbarui dengan perjanjian No.JAK/210733/U/210913 tanggal 12 Oktober 2021 dan jatuh tempo pada 31 Juli 2022 dan telah diperbaharui dengan perubahan ke 1 (satu) atas perubahan jaminan perjanjian perbankan korporasi No. JAK/210738/UU/211021 pada tanggal 2 November 2021. Perubahan ke 2 (dua) atas perubahan jaminan perjanjian perbankan korporasi No. JAK/211567/U/220930 pada tanggal 21 November 2022. Perubahan ke 3 (tiga) atas perubahan jaminan perjanjian perbankan korporasi No. JAK/212020/U/230714 pada tanggal 16 Agustus 2023 Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini. Atas perjanjian tersebut, DIPO mendapatkan fasilitas perbankan korporasi senilai Rp 500 Milyar.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan, atas nama Debitur, yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km 20 No. 77, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera (SHGB No.11), senilai Rp 7.800.000.000;
2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan atas nama PT Putra Mandiri Jembar Tbk (“PMJ”) yang terletak di Desa Kaduagung Tengah dan Kaduagung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak dengan Sertifikat tanah SHGB No. 2, SHGB No. 3, dan SHGB No. 872 senilai Rp 6.585.000.000;
3. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan atas nama PMJ yang terletak di Jalan Raya Warasalam-Simpang, Desa Sukamanah, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, dengan sertifikat tanah SHGB No. 10 senilai Rp 2.407.000.000;
4. Jaminan Fidusia atas Piutang dari Debitur senilai Rp 250.000.000.000;
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dari Debitur senilai Rp 420.000.000.000;
6. Jaminan Perusahaan dari PMJ senilai Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

DIPO obtained a banking facility loan from HSBC since November 16, 2018 which has been renewed with agreement No. JAK/210733/U/210913 dated October 12, 2021 and matures on July 31, 2022 and has been updated with the 1st (one) amendment to the amendment to the guarantee of corporate banking agreement No. JAK/210738/UU/211021 on November 2, 2021. 2nd (two) amendments to changes to corporate banking agreement guarantee no. JAK/211567/U/220930 on November 21, 2022. The 3rd (three) amendment to the guarantee amendment to corporate banking agreement No. JAK/212020/U/230714 on August 16, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from the date of this agreement. Based on the agreement, DIPO received a corporate banking facility worth Rp 500 billion.

The purpose of this loan is to finance the Group operational activities.

1. Mortgage over land and building, in the name of the Borrower, located at Jl. Soekarno Hatta Km 20 No.77, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera (SHGB No.11), for the amount of Rp 7,800,000,000;
2. Mortgage rights over land and building owns by PT Putra Mandiri Jembar Tbk (“PMJ”) located in the villages of Central Kauagung and East Kaduagung, Rangkasbitung District, Kabupaten Lebak as described in the Land Certificate SHGB No. 2, SHGB No. 3, and SHGB No. 872 amounted to Rp 6,585,000,000;
3. Mortgage rights on land and building in the name of PMJ located on Jalan Raya Warasalam-Simpang, Sukamanah Village, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, as described in SHGB No. 10 land certificate amounted to Rp 2,407,000,000;
4. Fiduciary Guarantee on Receivables from the Debtor amounted to Rp 250,000,000,000;
5. Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods from the Debtor amounted to Rp 420,000,000,000;
6. Corporate guarantee from PMJ amounted to Rp 100,000,000,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the facility was not used.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

DIPO memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari BCA sejak 15 September 2011 No. 42 yang telah diperbarui dengan perjanjian No. 23 tanggal 11 September 2023, fasilitas telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2024, dengan perubahan fasilitas maksimum kredit menjadi Rp 75 miliar dengan suku bunga kredit lokal 9% per tahun, provisi kredit lokal 0,25% per tahun, dan komisi bank garansi sebesar 1%.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Grup.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah HGB No. 365/Kelurahan Harjosari II tercatat atas nama DIPO, berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya, dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Semua stok barang berupa berbagai jenis kendaraan bermotor yang dimiliki oleh pemberi Agunan, baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan Jl. Sisingamangaraja Km.7 No.34, Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan dan Jalan Bajak II Marendal Dalam Simpang Bajak IV dan V, Medan, yang terdapat pada daftar stock kendaraan tertanggal 11 Juni 2019, berikut segenap perubahan dan/atau pembaruannya;
3. Segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh pemberi Agunan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaruannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

DIPO a banking facility loan from BCA since September 15, 2011 No. 42 which has been renewed with agreement No. 23 dated September 11, 2023, the facility has been extended and matures on September 12, 2024, with a change in the maximum credit facility to Rp 75 billion with a local credit interest rate of 9% per year, local credit provisions of 0.25% per year, and bank commission guarantee of 1%.

The purpose of this loan is to finance Group working capital.

This loan facility is secured by:

1. HGB plot of land No. 365/Kelurahan Harjosari II is registered in the name of DIPO, along with buildings and everything that has been and/or will be established, planted, and placed on the land which, by its nature, designation, and law is considered as immovable property, nothing is excluded;
2. All stock of goods in the form of various types of motor vehicles owned by the collateral provider, both now and in the future, which are located anywhere, including but not limited to are stored at Jl. Sisingamangaraja Km.7 No.34, Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan and Jalan Bajak II Marendal Dalam Plow IV and V, Medan, contained in the Vehicle stock list dated June 11, 2019, including all changes and/or updates;
3. All rights, primary rights and legal claims that can be carried out and used for bills and receivables that are now existing or in the future, or are owned, or which are the rights of the collateral to any party; these bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the collateral provider and received by BCA, the list and all changes and/or updates are an integral and inseparable part of the Agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the facility was not used.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir No. 001/PK/2019 tanggal 19 Februari 2019, DIPO, memperoleh fasilitas gabungan pinjaman transaksi khusus, bank garansi dan pinjaman rekening koran dari CIMB sebesar Rp 479 milyar dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Berdasarkan surat No.1201/OL/CS/COMBA/XI/2022, CIMB memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 29 Agustus 2023, dan kembali diperpanjang dan jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 29 Agustus 2024 dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 311.250.000.000.

1. Piutang
2. Stock barang dan inventory berupa kendaraan bermotor
3. Tanah bersertifikat, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh DIPO dan grup yang lain
4. Jaminan Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

DAM, entitas anak, memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari Danamon pada tanggal 13 Maret 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 30 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021, dan telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 13 Maret 2023 dengan tingkat bunga 7% per tahun. Berdasarkan surat No. B.123/ARO/EB0423 tanggal 31 Maret 2023, Bank Danamon memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 13 Maret 2024. Sampai dengan 31 Maret 2024 fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Maksimum limit dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 80 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas Persediaan Barang Dagangan milik DAM dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 64.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Amendment of Bank Loan facility Agreement Credit No. 001/PK/2019 dated February 19, 2019, DIPO, obtained special combined transactions loan, bank guarantee and overdraft loan facilities from CIMB amounting totaling Rp 479 billion bears interest at 9.75% per annum. Based on letter No. 1201/OL/CS/COMBA/XI/2022, CIMB has extended the due date of the facility and will due on August 29, 2023 and has been extended and will due on August 29, 2024 with the total facility amounting to Rp 311,250,000,000.

1. Receivable
2. Stock of goods and inventory in the form of motorized vehicles
3. Certificate of land, machines and tools owned by DIPO and other groups
4. Corporate Guarantee

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the facility was not used.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

DAM, a subsidiary, obtained credit bank facility from Danamon on March 13, 2020 based on Notary deed No.30 and will due on March 13, 2021, and has been extended to March 13, 2023 bears 7% interest per annum. Based on letter No. B.123/ARO/EB0423 dated March 31, 2023, Danamon Bank has extended the due date of the facility and will due on March 13, 2024. As of March 31, 2024, this facility is still in the process of being extended.

The maximum limit of this facility is amounting to Rp 80 billion. This loan facility is secured by:

1. Fiduciary security of inventory owned by DAM with a guarantee value amounted to Rp 64,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the facility was not used.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi fasilitas pinjaman bank:

No	Kreditur/ Creditor	Perusahaan/ Company	Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Jaminan/ Covenants
1.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	DIPO	Rp 500.000.000.000	Sertifikat HGB, persediaan, piutang dan jaminan korporasi/ Landrights, inventories, receivables and corporate guarantee
2.	PT Bank DBS Indonesia	GPR	Rp 5.000.000.000	Piutang dan jaminan korporasi/ Receivables and corporate guarantee
3.	PT Bank Central Asia Tbk	DIPO	Rp 75.000.000.000	Deposito, tanah, persediaan dan mesin Deposito, landrights, inventories and machinery
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	DIPO	Rp 311.250.000.000	Tanah, persediaan, mesin dan peralatan, jaminan korporasi/ Landrights, inventories, machineris and equipment, corporate guarantee
5.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	DAM	Rp 80.000.000.000	Persediaan dan jaminan korporasi/ Inventories and corporate guarantee

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary facility information related to bank loans as follows:

20. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa pembiayaan	30,747,502,922	34,615,527,002	Consumer lease liabilities
Liabilitas sewa hak-guna	39,394,016,323	44,027,426,652	Lease liabilities on right-of-use assets
Jumlah	70,141,519,245	78,642,953,654	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	49,949,415,668	50,195,400,025	Short-term portion
Bagian jangka panjang	20,192,103,577	28,447,553,629	Long-term portion

20. LEASE LIABILITIES

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Dipo Star Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan PT Mandiri Investindo Futures dengan rincian sebagai berikut:

Consumer Financing Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between Group with PT Dipo Star Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan PT Mandiri Investindo Futures with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			Payments due in:
2024	19,557,706,851	25,159,072,828	2024
2025	11,699,763,008	11,091,607,266	2025
2026	1,107,363,154	779,111,332	2026
Jumlah pembayaran sewa minimum	32,364,833,013	37,029,791,426	Minimum lease payment
Bunga	(1,617,330,091)	(2,414,264,424)	Interest
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	30,747,502,922	34,615,527,002	Present value of financing lease
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	22,435,124,373	23,265,826,349	Less current maturities
Bagian jangka panjang	8,312,378,549	11,349,700,653	Long-term portion

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Toyota Astra Finance	11,856,496,340
PT Dipo Star Finance	10,103,181,729
PT Bank Jasa Jakarta	6,439,170,805
PT Mandiri Investindo Futures	2,348,654,048
Jumlah	30,747,502,922

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan sewa operasi dan aset sewa pembiayaan oleh entitas anak, tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (tahun), dengan suku bunga efektif 8,5 % per tahun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa bangunan dan kendaraan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tidak lebih dari satu tahun	23,208,540,651	30,712,507,786
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	18,454,119,000	15,862,288,385
Lebih dari tiga tahun dan kurang dari lima tahun	-	98,725,105
	41,662,659,651	46,673,521,276
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(2,268,643,328)	(2,646,094,624)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	39,394,016,323	44,027,426,652
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(27,514,291,295)	(26,929,573,676)
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	11,879,725,028	17,097,852,976

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28a	639,060,006	569,160,006
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28a	37,910,482,655	25,578,331,239
Pajak Pertambahan Nilai	5,097,168,632	36,219,455,147
Jumlah	43,646,711,293	62,366,946,392

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of consumer financing liabilities based per financing company are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	12,968,017,933	PT Toyota Astra Finance
	11,478,601,030	PT Dipo Star Finance
	7,311,562,587	PT Bank Jasa Jakarta
	2,857,345,452	PT Mandiri Investindo Futures
Total	34,615,527,002	Total

Lease liabilities

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicles on operating lease and finance leased assets by subsidiaries, unsecured and have terms of 3 (three) to 4 (four) years with effective interest rates at 8.5% per annum.

The consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 shows lease liabilities on right-of-use-assets of building and vehicle as follows:

Not later than one year
Later than one year and not later than three years
Later than three year and not later than five years
Less : future finance charges
Present value of minimum lease payments
Current maturity
Long term lease liabilities - net

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Income taxes
Article 28a
Subsidiaries
Income taxes
Article 28a
Value Added Tax

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	226,893,858	273,686,832	Article 21
Pasal 23	32,295,349	30,240,013	Article 23
Pasal 4(2)	3,607,789	3,494,706	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	66,299,578	78,705,202	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	985,617,679	6,305,741,194	Article 21
Pasal 23	543,383,546	554,260,699	Article 23
Pasal 4(2)	249,757,465	264,014,344	Article 4(2)
Pasal 29	-	265,344,136	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,998,555,059	8,638,969	Value Added Tax
Jumlah	<u>6,106,410,323</u>	<u>7,784,126,095</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(10,533,954,640)	(25,084,532,440)	Subsidiaries
	(10,533,954,640)	(25,084,532,440)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	10,212,773	21,927,294	The Company
Entitas anak	1,674,335,284	158,958,228	Subsidiaries
	1,684,548,057	180,885,522	
Jumlah	<u>(8,849,406,583)</u>	<u>(24,903,646,918)</u>	Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income taxes (continued)

Beban pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43,182,606,537	100,059,840,995	<i>Income before tax as stated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi konsolidasi	(47,335,809,533)	(103,211,758,783)	<i>Consolidation adjustment</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4,153,202,996)	(3,151,917,788)	<i>Loss before income taxes of the Company</i>
Koreksi atas penghasilan subjek pajak final	(306,428,533)	(245,326,128)	<i>Correction due to income subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - non final	(4,459,631,529)	(3,397,243,916)	<i>Loss before income tax - non final</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	60,429,186	60,429,186	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	646,067,154	646,067,154	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Biaya bunga sewa	62,934,958	116,182,778	<i>Interest expense of lease</i>
Pembayaran sewa	(723,009,600)	(723,009,600)	<i>Payment of lease</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	369,833,745	390,813,621	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Lain-lain	1,197,165,400	1,036,928,154	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(2,846,210,686)	(1,869,832,623)	Estimated fiscal loss - current period
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2023	(10,374,247,266)	-	2023
2022	(10,519,962,607)	(10,519,962,607)	2022
2021	-	(12,346,839,147)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(23,740,420,559)	(24,736,634,377)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini			Current taxes expenses
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(69,900,000)	(64,767,600)	<i>Less: Prepaid income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan - Pasal 28a (Catatan 21a)	(69,900,000)	(64,767,600)	Overpayment of income tax - Article 28a (Note 21a)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the amounts computed by multiplying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)
Beban pajak kini (lanjutan)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43,182,606,537	100,059,840,995
Eliminasi konsolidasi	(47,335,809,533)	(103,211,758,783)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4,153,202,996)	(3,151,917,788)
Koreksi atas penghasilan subjek pajak final	(306,428,533)	(245,326,128)
Rugi sebelum pajak penghasilan - non final	(4,459,631,529)	(3,397,243,916)
Tarif pajak	22%	22%
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(981,118,937)	(747,393,662)
Beda permanen	344,739,812	314,103,191
Lain-lain	626,166,352	411,363,177
Entitas anak		
- Pajak Kini	10,533,954,640	25,084,532,440
- Pajak Tangguhan	(1,674,335,284)	(158,958,228)
Beban pajak penghasilan	8,849,406,583	24,903,646,918

*Income before tax as stated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Consolidation adjustment*

*Loss before income taxes of the Company
Correction due to income subject to final tax*

*Loss before income tax - non final
Tax rate*

*Income tax at effective tax rates
Permanent differences
Others
Subsidiaries
Current tax -
Deferred tax -*

Income tax expense

21. TAXATION (continued)

**c. Income taxes (continued)
Current tax (continued)**

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	1 Januari / January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret / March 31, 2024
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca-kerja	237,045,245	13,294,421	1,324,510	-	251,664,176
Transaksi sewa pembiayaan	52,571,914	(3,081,648)	-	-	49,490,266
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	289,617,159	10,212,773	1,324,510	-	301,154,442
Entitas Anak					
Cadangan bonus karyawan	5,627,320,603	191,283,400	-	-	5,818,604,003
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15,212,139,831	353,163,900	(229,304,915)	-	15,335,998,816
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	517,205,239	-	-	-	517,205,239
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6,991,982,970	-	-	-	6,991,982,970
Transaksi sewa pembiayaan	186,660,823	1,116,089,913	-	-	1,302,750,736
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	28,535,309,466	1,660,537,213	(229,304,915)	-	29,966,541,764
Jumlah	28,824,926,625	1,670,749,986	(227,980,405)	-	30,267,696,206
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Anak					
Cadangan bonus karyawan	44,508,278	12,870,000	-	-	57,378,278
Liabilitas imbalan pasca-kerja	74,563,716	6,600,000	1,963,310	-	83,127,026
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14,637,957	-	-	-	14,637,957
Penyusutan sewa pembiayaan	22,779,502,070	361,847,012	-	-	23,141,349,082
Transaksi sewa pembiayaan	(28,375,952,775)	(494,256,748)	-	-	(28,870,209,523)
Rugi fiskal	1,102,879,100	126,737,807	-	-	1,229,616,907
Jumlah	(4,359,861,654)	13,798,071	1,963,310	-	(4,344,100,273)

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets
The Company

*Post-employment benefit liabilities
Financing lease transactions*

Deferred tax assets (liabilities) of the Company

*Bonus provision
Post-employment benefit liabilities
Allowance for impairment losses on receivables
Allowance for impairment losses on inventories
Financing lease transactions*

Deferred tax assets (liabilities) of the Subsidiaries

Total

Deferred tax liabilities
Subsidiaries

*Bonus provision
Post-employment benefit liabilities
Allowance for impairment losses on receivables
Leased assets depreciation
Financing lease transactions
Fiscal losses*

Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari / January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2023
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca-kerja	179,130,114	60,637,444	(2,722,313)	-	237,045,245
Transaksi sewa pembiayaan	35,304,334	17,267,580	-	-	52,571,914
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	214,434,448	77,905,024	(2,722,313)	-	289,617,159
Entitas Anak					
Cadangan bonus karyawan	8,812,641,203	(3,185,320,600)	-	-	5,627,320,603
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13,315,519,082	970,723,461	925,897,288	-	15,212,139,831
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	517,205,239	-	-	-	517,205,239
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	5,993,767,593	998,215,377	-	-	6,991,982,970
Transaksi sewa pembiayaan	170,146,619	(9,129,693)	-	25,643,897	186,660,823
Rugi fiskal	360,717,004	(360,717,004)	-	-	-
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	29,169,996,740	(1,586,228,459)	925,897,288	25,643,897	28,535,309,466
Jumlah	29,384,431,188	(1,508,323,435)	923,174,975	25,643,897	28,824,926,625
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Anak					
Cadangan bonus karyawan	44,508,278	-	-	-	44,508,278
Liabilitas imbalan pasca-kerja	96,666,762	(14,623,769)	(7,479,277)	-	74,563,716
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,767,910	870,047	-	-	14,637,957
Penyusutan sewa pembiayaan	12,038,470,526	2,672,155,520	-	8,068,876,024	22,779,502,070
Transaksi sewa pembiayaan	(25,495,756,402)	(2,880,196,373)	-	-	(28,375,952,775)
Rugi fiskal	1,571,860,042	(468,980,942)	-	-	1,102,879,100
Jumlah	(11,730,482,884)	(690,775,517)	(7,479,277)	-	(4,359,861,654)

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	1 Januari / January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember / December 31, 2023
Deferred tax assets					
The Company					
Post-employment benefit liabilities	179,130,114	60,637,444	(2,722,313)	-	237,045,245
Financing lease transactions	35,304,334	17,267,580	-	-	52,571,914
Deferred tax assets (liabilities) of the Company	214,434,448	77,905,024	(2,722,313)	-	289,617,159
Subsidiaries					
Bonus provision	8,812,641,203	(3,185,320,600)	-	-	5,627,320,603
Post-employment benefit liabilities	13,315,519,082	970,723,461	925,897,288	-	15,212,139,831
Allowance for impairment losses on receivables	517,205,239	-	-	-	517,205,239
Allowance for impairment losses on inventories	5,993,767,593	998,215,377	-	-	6,991,982,970
Leased assets depreciation	170,146,619	(9,129,693)	-	25,643,897	186,660,823
Financing lease transactions	360,717,004	(360,717,004)	-	-	-
Fiscal losses	-	-	-	-	-
Deferred tax assets (liabilities) of the Subsidiaries	29,169,996,740	(1,586,228,459)	925,897,288	25,643,897	28,535,309,466
Total	29,384,431,188	(1,508,323,435)	923,174,975	25,643,897	28,824,926,625
Deferred tax liabilities					
Subsidiaries					
Bonus provision	44,508,278	-	-	-	44,508,278
Post-employment benefit liabilities	96,666,762	(14,623,769)	(7,479,277)	-	74,563,716
Allowance for impairment losses on receivables	13,767,910	870,047	-	-	14,637,957
Leased assets depreciation	12,038,470,526	2,672,155,520	-	8,068,876,024	22,779,502,070
Financing lease transactions	(25,495,756,402)	(2,880,196,373)	-	-	(28,375,952,775)
Fiscal losses	1,571,860,042	(468,980,942)	-	-	1,102,879,100
Total	(11,730,482,884)	(690,775,517)	(7,479,277)	-	(4,359,861,654)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait per tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

Deferred tax assets and liabilities were calculated using the applicable tax rates for each of the relevant periods as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Tax administration in Indonesia

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (*self assessment*). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the Corporate Income Tax rate will remains at 22%.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020.

Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

Pada tanggal 10 April 2023, DIPO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) untuk tahun 2018 atas Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah sebesar Rp 394.305.224. Jumlah tersebut dicatat sebagai penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya (Catatan 21c).

Sampai dengan 31 Maret 2024, DIPO menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 100.000.

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

Pada tanggal 28 Februari 2023, DAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) untuk tahun 2021 atas Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah sebesar Rp 1.661.065.940 dalam bentuk kas dari jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.012.470.180, selisih antara jumlah yang diklaim dengan jumlah restitusi sebesar Rp 351.404.240 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya (Catatan 21c).

(iii) PT Putra Mandiri Jembar Tbk

Pada tanggal 17 April tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No 0023/406/21/072/23 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp 199.691.112. Perusahaan menerima dalam bentuk kas pada tanggal 04 Mei 2023 sebesar Rp 177.663.142 setelah dikurangi dengan denda pajak sebesar Rp 22.027.970.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No 6 Tahun 2023 (sebelumnya berdasarkan peraturan pemerintah No. 35/2021) Jumlah karyawan Grup yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 2.146 dan 2.094 karyawan masing-masing untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah ini tidak diaudit.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

On April 10, 2023, DIPO received a few Underpayment Tax Assessment Letters (SKP-KB) for fiscal year 2018 on Corporate Income Tax totaling amounted to Rp 394,305,224. The amount was recorded as adjustment for current tax of prior period (Note 21c).

As of March 31, 2024, DIPO received Tax Penalty Letters of Tax Income for 2023 amounted Rp 100,000.

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

On Februari 28, 2023, DAM received Overpayment Tax Assessment Letters (SKP-LB) for fiscal year 2021 on Corporate Income Tax totaling amounted to Rp 1,661,065,940 in cash from the amount of tax overpayment claimed amounting to Rp 2,012,470,180, the difference between the amounts claimed with the amount of restitution amounting to Rp 351,404,240, was recorded as adjustment for current tax of prior period (Note 21c).

(iii) PT Putra Mandiri Jembar Tbk

On April 17, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) with No. 0023/406/21/072/23 for Corporate Income Tax for 2021 in the amount of Rp 199,691,112. The company received payment in cash on May 04, 2023 amounting to the Rp 177,663,142 after deducting with tax penalty amounting to Rp 22,027,970

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Omnibus Law No. 6 of 2023 (previously based on Government Regulation No. 35/2021). The total number of employees of the Group entitled to the post-employment benefit liabilities are 2,146 and 2,094 employees for March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. These figures were unaudited.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Atribusi manfaat pada periode jasa

Attributing benefit to periods of service

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the consolidated financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, is recorded in the current year in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group's obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	71.170.042.140	70.562.494.512	<i>Present value of unfunded obligations</i>

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa kini	1,387,674,919	5,145,205,294
Biaya bunga	1,195,056,465	4,431,016,781
Penurunan liabilitas akibat biaya jasad lalu-perubahan program	-	(35,233,638)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	-	4,162,253,172
	2,582,731,384	13,703,241,609

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Amounts charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service costs
Interest costs
Decrease on liabilities due to past service cost-changes in program

Recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss (gain) recognized

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	70,562,494,512	61,778,708,906
Beban tahun berjalan	2,582,731,384	9,540,988,437
Penghasilan komprehensif lain	(1,027,350,433)	4,162,253,172
Realisasi pembayaran manfaat	(947,833,323)	(4,919,456,003)
Jumlah	71,170,042,140	70,562,494,512

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

Beginning balance
Current year expenses
Other comprehensive income
Realisation of benefit payment

Total

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sesuai dengan laporan perhitungan Aktuarial. Berikut adalah asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja di 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Post-employment benefit liabilities in March 31, 2024 and December 31, 2023 are recorded using the Projected Unit Credit method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of actuary used in determining the liability for post-employment benefit liabilities in March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,82% - 7,07%	6,59% - 7,54%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	5% - 8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	57 - 58	56 - 58	Normal retirement age

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Grup, maka Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

- a. Risiko suku bunga. Liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika diskonto obligasi menurun, liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung meningkat. Jika tingkat diskonto tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 6.812.021.582 atau kenaikan sebesar Rp 5.926.063.241 pada tanggal 31 Maret 2024 dan penurunan sebesar Rp 6.753.870.323 atau kenaikan sebesar Rp 5.875.475.022 pada tanggal 31 Desember 2023.
- b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat liabilitas imbalan pasca-kerja menjadi lebih tinggi. Jika tingkat kenaikan gaji tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp 6.613.007.109 atau penurunan sebesar Rp 5.849.032.358 pada tanggal 31 Maret 2024 dan kenaikan sebesar Rp 6.556.554.750 atau penurunan sebesar Rp 5.799.101.718 pada tanggal 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan.

Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Through Group' post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. *Interest rate risk. The post-employment benefit liabilities calculated under PSAK 24 (Revised 2013) uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the post-employment benefit liabilities will tend to increase. If the discount rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have decreased by Rp 6,812,021,582 or increased by Rp 5,926,063,241 as of March 31, 2024 and decreased by Rp 6,753,870,323 or increased by Rp 5,875,475,022 as of December 31, 2023.*
- b. *Salary increment rate. Higher actual increase than expected salary will increase the post-employment benefit liabilities. If the salary increase rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have increased by Rp 6,613,007,109 or decreased by Rp 5,849,032,358 as of March 31, 2024 and increased by Rp 6,556,554,750 or decreased by Rp 5,799,101,718 as of December 31, 2023.*

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated.

When calculating the sensitivity of the post-employment benefits to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits calculation with projected unit credit method at the end of reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on shareholders register report from the Securities Administration Bureau are as follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	6,930,982,000	50.39%	346,549,100,000	PT Pahalamas Sejahtera
Mitsubishi Corporation	4,676,904,000	34.00%	233,845,200,000	Mitsubishi Corporation
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	936,000,000	6.80%	46,800,000,000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,211,714,000	8.81%	60,585,700,000	Public (each below 5%)
Jumlah	13,755,600,000	100.00%	687,780,000,000	Total

Pada 31 Desember 2023, berdasarkan surat yang kami dapatkan dari PT Sharestar Indonesia terdapat perubahan persentase pemegang saham diatas 5% kepemilikan saham yaitu pada saham PT Pahalamas Sejahtera yang sebelumnya 6.958.982.000 lembar saham berkurang menjadi 6.930.982.000 lembar saham dan Suhanti Poniman yang sebelumnya 1.088.000.000 lembar saham menjadi 936.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2023, based on the letter we obtained from PT Sharestar Indonesia, there is a change in the percentage of shareholders above 5% share ownership, namely in the shares of PT Pahalamas Sejahtera which previously 6,958,982,000 shares decreased to 6,930,982,000 shares and Suhanti Poniman which previously 1,088,000,000 shares to 936,000,000 shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023		
Penambahan modal saham	215,670,000,000	Subscribed capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	41,372,353,804	Difference transactions value with entities under common control
Pengampunan pajak	7,981,414,909	Tax amnesty
Biaya penawaran umum saham perdana	(4,465,871,185)	Expenses related to with initial public offering
Jumlah	260,557,897,528	Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH
(lanjutan)**

Penambahan modal saham adalah agio saham terdiri atas kelebihan atas nilai nominal dari harga pelaksanaan penawaran umum sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 dan selisih antara nilai nominal penerbitan saham biasa atas konversi utang obligasi konversi sebesar Rp 205.350.000.000.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)**

The additional share capital is share premium consisting of the excess over the nominal value of the public offering price of 137,600,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share with an exercise price of Rp 125 and the difference between the nominal value of the issuance of ordinary shares and the conversion of convertible bond debt of Rp 205,350,000,000.

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023**

Penerimaan dari penawaran umum perdana Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 137.600.000 saham	17.200.000.000 (6.880.000.000)	<i>Received from initial public offering Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance 137,600,000 shares</i>
Sub jumlah	10.320.000.000	<i>Sub total</i>
Nilai utang obligasi konversi Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 2.738.000.000 saham	342.250.000.000 (136.900.000.000)	<i>Value of convertible debt Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance 2,738,000,000 shares</i>
Sub jumlah	205.350.000.000	<i>Sub total</i>
Saldo 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	215.670.000.000	<i>Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023</i>

Biaya penawaran umum saham perdana merupakan biaya emisi yang dikeluarkan sehubungan dengan pengeluaran saham sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tahun 2019 yang seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2019 dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-192/D.04/2019.

Initial public offering costs represent issuance costs incurred in connection with the issuance of 137,600,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share in 2019, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 18, 2019 with an effective statement from the Services Authority Finance with letter No. S-192/D.04/2019.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2023, dalam Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan nomor 022/SK/NOT-DS/VI/2023 dari R.M Dendy Subangil, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan dana cadangan tambahan sebesar Rp 13.900.000.000.

25. GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2023, in the Resume of the Annual General Meeting of Shareholders number 022/SK/NOT-DS/VI/2023 by R.M Dendy Subangil, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, dated June 23, 2023, the Company's shareholders agreed to establish an additional reserve fund of Rp 13,900,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat (BAR) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022 oleh R.M Dendy Subangil, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan dana Cadangan tambahan sebesar Rp 7.700.000.000.

Based on Minutes of Meeting (BAR) of Annual General Meeting of Shareholder dated June 30, 2022 by R.M Dendy Subangil, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholder of the Company approve to appropriate an additional general reserve amounting to Rp 7,700,000,000.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NONCONTROLLING INTERESTS

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen tunai dari entitas anak ke pihak nonpengendali/ Cash dividend from Subsidiary to noncontrolling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	466,354,531,750	6,396,046,306	-	-	149,485,075	472,900,063,131	DIPO
DAM	1,807,667,419	45,525,732	-	-	(255,128)	1,852,938,023	DAM
GPR	546,581,008	(2,632,628)	-	-	(69,608)	543,878,772	GPR
MDS	3,589,106,439	(290,150,075)	-	-	(6,615,959)	3,292,340,405	MDS
DBSO	20,000,722,798	124,388,875	-	-	-	20,125,111,673	DBSO
Jumlah	492,298,609,414	6,273,178,210	-	-	142,544,380	498,714,332,004	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dividen tunai dari entitas anak ke pihak nonpengendali/ Cash dividend from Subsidiary to noncontrolling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	428,280,918,648	44,293,241,074	-	(33,673,703,942)	27,454,075,970	466,354,531,750	DIPO
DAM	1,499,213,440	309,845,588	-	-	(1,391,609)	1,807,667,419	DAM
GPR	461,453,783	85,781,101	-	-	(653,876)	546,581,008	GPR
MDS	4,670,507,400	(1,135,290,925)	-	-	53,889,964	3,589,106,439	MDS
DBSO	-	722,798	20,000,000,000	-	-	20,000,722,798	DBSO
Jumlah	434,912,093,271	43,554,299,636	20,000,000,000	(33,673,703,942)	27,505,920,449	492,298,609,414	Total

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

27. NET EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation are as follows:

Periode yang berakhir	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the period attributable to the owner of the parent	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	Periods ended
31 Maret 2024	28,060,021,744	13,755,600,000	2.04	March 31, 2024
31 Maret 2023	62,140,344,577	13,755,600,000	4.52	March 31, 2023

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan dan pendapatan bersih pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)	
Pendapatan dan penjualan			<i>Revenue and sales</i>
Penjualan kendaraan	2,196,007,270,875	2,714,923,124,410	<i>Sales of vehicles</i>
Penjualan suku cadang	113,303,146,217	120,966,423,682	<i>Sales of spare parts</i>
Pendapatan jasa service	49,660,168,671	42,466,946,307	<i>Revenue from services</i>
Pendapatan sewa kendaraan	5,911,328,795	4,686,067,604	<i>Lease income</i>
Penjualan perbaikan body kendaraan	4,733,791,969	4,657,572,096	<i>Revenue from body repair</i>
Pendapatan lainnya	56,443,811,883	55,848,910,187	<i>Other revenue</i>
	2,426,059,518,410	2,943,549,044,286	
Potongan dan retur penjualan	(12,964,026,561)	(4,841,816,325)	<i>Sales discount and returns</i>
Jumlah	2,413,095,491,849	2,938,707,227,961	Total

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no sales transactions made to any single customer exceeding 10% of the consolidated sales.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognised at point in time.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban pokok			<i>Cost of sales</i>
Kendaraan	2,153,183,278,918	2,613,129,753,367	<i>Vehicles</i>
Suku cadang	92,772,843,326	103,976,788,866	<i>Spare parts</i>
Jasa servis	16,414,815,933	11,658,562,858	<i>Services</i>
Sewa kendaraan	4,561,334,323	2,909,822,441	<i>Vehicles operating lease</i>
Perbaikan kendaraan	1,111,509,028	1,313,130,888	<i>Body repair</i>
Jumlah	2,268,043,781,528	2,732,988,058,420	Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10% dari penjualan konsolidasian adalah pembelian dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors dan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia sebesar Rp 1.948.880.972.662 dan Rp 2.679.841.935.507 masing-masing untuk 31 Maret 2024 dan 2023.

Beban penyusutan yang dicatat sebagai bagian dari akun sewa kendaraan adalah sebesar Rp 3.181.336.222 dan Rp 2.658.326.027 masing-masing untuk 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 12).

Laba atas penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian dari akun sewa kendaraan adalah sebesar Rp 144.171.591 dan Rp 1.045.918.899 masing-masing untuk 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 12).

29. COST OF SALES (continued)

Purchases made from vendors with cumulative annual amounts exceeding 10% of the total consolidated sales pertain to PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors and PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia amounted to Rp 1,948,880,972,662 and Rp 2,679,841,935,507, in March 31, 2024 and 2023, respectively.

Depreciation expenses charged to vehicle operating lease account amounted to Rp 3,181,336,222 and Rp 2,658,326,027, in March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 12).

Gain from sale of operating lease vehicle account amounted to Rp 144,171,591 and Rp 1,045,918,899, in March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 12).

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

30. SALES AND MARKETING EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)	
Gaji dan tunjangan	25,717,198,435	23,465,025,194	Salaries and allowances
Insentif	16,258,452,982	17,665,840,428	Incentives
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7,916,885,480	7,270,355,425	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Tunjangan hari raya dan bonus	5,876,930,454	5,556,819,296	Bonuses
Komisi penjualan	3,026,115,287	3,228,682,003	Sales commissions
Pameran	2,956,834,668	2,142,286,911	Exhibition
Iklan dan promosi	2,045,010,401	3,132,065,349	Advertising and promotion
Reparasi dan pemeliharaan	2,004,743,422	847,947,666	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	1,870,493,892	1,746,688,284	Post-employment benefits (Note 22)
Telepon, listrik dan air	1,583,317,704	1,375,926,565	Telephone, electricity and water
Transportasi dan kendaraan	1,117,728,065	1,021,376,898	Transportation and vehicles
Perlengkapan kerja	1,062,536,769	1,007,060,251	Office equipment
Sewa	827,697,359	716,795,015	Rental
Asuransi	769,016,221	457,706,496	Insurance
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	215,901,480	-	Impairment on decline value of inventories (Note 9)
Lain-lain	2,845,824,278	2,071,648,218	Others
Jumlah	76,094,686,897	71,706,223,999	Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
Gaji dan tunjangan	16,156,047,794	22,917,542,269
Jasa profesional	9,274,730,515	7,096,948,610
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 13)	7,278,163,205	6,069,474,188
Beban kantor	2,694,049,069	1,807,406,392
Tunjangan hari raya dan bonus	2,614,979,646	1,804,302,355
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	2,021,223,841	1,941,876,560
Insentif	1,541,739,989	1,620,620,043
Perbaikan dan pemeliharaan	1,445,583,733	1,444,711,505
Telepon, listrik dan air	1,007,549,902	876,328,881
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	712,237,492	691,733,071
Perjalanan dinas dan transportasi	383,204,992	746,228,442
Pajak Bumi dan Bangunan	366,420,704	610,358,293
Jamuan dan sumbangan	297,447,989	290,587,001
Sewa	264,765,805	210,905,247
Asuransi	258,731,292	269,123,679
Lain-lain	394,831,039	767,572,623
Jumlah	46,711,707,007	49,165,719,159

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
		Salaries and allowances
		Professional fees
		Amortisation of right-use-assets (Note 13)
		Office expenses
		Bonuses
		Depreciation and amortisation (Notes 12 and 14)
		Incentives
		Repair and maintenance
		Telephone, electricity and water
		Post-employment benefits (Note 22)
		Travel and transportation
		Land and Property Tax
		Entertainment and donation
		Rental
		Insurances
		Others
Jumlah		Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
Penghasilan jasa giro	2,831,190,045	2,398,443,265
Penghasilan bunga deposito	442,866,431	150,129,526
Penghasilan bunga uang jaminan	110,720,046	56,611,834
Jumlah	3,384,776,522	2,605,184,625

32. FINANCIAL INCOME

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
		Interest income - current accounts
		Interest income - time deposits
		Interest income - supplier deposits
Jumlah		Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
Beban bunga pinjaman	2,280,046,390	2,040,542,910
Biaya administrasi bank	1,097,169,954	98,172,752
Jumlah	3,377,216,344	2,138,715,662

33. FINANCIAL EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
		Interest expenses on borrowings
		Bank administration charges
Jumlah		Total

34. PENGHASILAN LAINNYA – NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
Pendapatan subsidi (penjualan/ diskon/ promosi)	6,348,960,460	6,346,281,208
Insentif dealer	3,705,051,096	5,191,210,767
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	676,283,031	363,094,000
Denda pajak	(100,000)	(348,165,058)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1,930,219,893)	(2,106,321,522)
Penghasilan (beban) lainnya	12,147,894,444	5,318,021,747
Jumlah	20,947,869,138	14,764,121,142

34. OTHER INCOME – NET

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga bulan/ Three months)
		Subsidy income (for sales/ discount/ promotion)
		Dealer incentive
		Gain on sale of property and equipment (Note 12)
		Tax penalty
		Share in net loss of associate
		Other income (charges)
Jumlah		Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pahalamas Sejahtera	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

The Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices by both parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Utang non-usaha

a. Non-trade payable

	Persentase dari jumlah liabilitas/ <i>Percentage from total liabilities</i>		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
PT Pahalamas Sejahtera	1,56%	1,54%	23.847.460.208	23.847.460.208	PT Pahalamas Sejahtera		

Pada tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pahalamas Sejahtera yang akan digunakan untuk peningkatan modal kepemilikan Perusahaan di DIPO sebesar Rp 23.700.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 29 April 2022 jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2024.

On June 21, 2021, the Company entered into loan agreement with PT Pahalamas Sejahtera which will be used to increase the Company's ownership capital in DIPO of Rp 23,700,000,000. This loan bears interest at 7.5% per year. On April 29, 2022 the term of the agreement was extended to May 31, 2024.

Beban bunga ditanggung pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 167.875.000 dan Rp 147.460.208.

Accrued interest expense as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 167,875,000 and Rp 147,460,208. respectively

Beban bunga sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 509.220.833 dan Rp 503.624.999.

Interest expense during March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 509,220,833 and Rp 503,624,999 , respectively.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.520.730.000 dan Rp 1.445.850.000, masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,520,730,000 and Rp 1,445,850,000, for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**36. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
Pergerakan non-kas/ Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Penambahan/ additional	Konversi saham/ Share conversion	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	78,642,953,654	(13,753,242,495)	4,403,860,490	-	847,947,596	70,141,519,245
Jumlah	<u>78,642,953,654</u>	<u>(13,753,242,495)</u>	<u>4,403,860,490</u>	<u>-</u>	<u>847,947,596</u>	<u>70,141,519,245</u>
						<i>Lease liabilities</i>
						<i>Total</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Pergerakan non-kas/ Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Penambahan/ additional	Konversi saham/ Share conversion	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	52,645,232,987	(51,945,889,457)	73,103,785,320	-	4,839,824,804	78,642,953,654
Jumlah	<u>52,645,232,987</u>	<u>(51,945,889,457)</u>	<u>73,103,785,320</u>	<u>-</u>	<u>4,839,824,804</u>	<u>78,642,953,654</u>
						<i>Lease liabilities</i>
						<i>Total</i>

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

**a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
(DIPO)**

Berdasarkan perjanjian penunjukan dealer No. 288/KTB-Agr/III/2020, tanggal 17 Maret 2020, DIPO ditunjuk sebagai dealer resmi oleh PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors yang berwenang melakukan penjualan produk, perbaikan kendaraan dan/atau penyediaan suku cadang atas kendaraan Mitsubishi dalam wilayah pasar tertentu dengan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan Akta Penunjukan Dealer No. 306 tertanggal 20 Maret 2023, Akta Perjanjian Jual Beli Kendaraan No. 307 tertanggal 20 Maret 2023, Akta Perjanjian Jual Beli Suku Cadang No. 308 tertanggal 20 Maret 2023 dan Akta Perjanjian Service No. 309 tertanggal 20 Maret 2023, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani perpanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY**

**a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
(DIPO)**

Based on dealer appointment agreement No. 288/KTB-Agr/III/2020, dated March 17, 2020, DIPO is appointed as authorised dealer by PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors which owns rights to sale and repair vehicles and/or supply of spare-parts of Mitsubishi vehicles within specific market area with terms and conditions as stated in the agreement.

Based on Dealer Appointment Deed No. 306 dated March 20, 2023, Deed of Vehicle Sale and Purchase Agreement No. 307 dated March 20, 2023, Deed of Spare Parts Sale and Purchase Agreement No. 308 dated March 20, 2023 and Deed of Service Agreement No. 309 dated March 20, 2023, DIPO, a subsidiary as the appointed dealer, signed an extension of the appointment of a dealer and a sale and purchase agreement with PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors for Mitsubishi motor vehicles and spare parts effective from April 1, 2023 to March 31, 2026.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penunjukan dealer No. 91/MMKSI-Agr/III/2020, tanggal 17 Maret 2020, DIPO, entitas anak selaku *dealer* yang ditunjuk, menandatangani perpanjangan penunjukan *dealer* dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi.

Berdasarkan Akta Penunjukan Dealer No. 310 tertanggal 20 Maret 2023, Akta Perjanjian Jual Beli Kendaraan No. 311 tertanggal 20 Maret 2023, Akta Perjanjian Jual Beli Suku Cadang No. 312 tertanggal 20 Maret 2023 dan Akta Perjanjian Service No. 313 tertanggal 20 Maret 2023, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani perpanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 15 Januari 2019, DPO, entitas anak, menandatangani perjanjian penunjukan dealer termasuk yang meliputi lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Nissan dan Datsun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat terus berlaku dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

Pada tanggal 1 Januari 2018, DAM, entitas anak, menandatangani perjanjian yang mengenai lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Mercedes-Benz dengan PT Mercedes - Benz Distributor Indonesia.

Pada tanggal 5 Maret 2024, DAM menerima surat konfirmasi dari PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia yang menyatakan bahwa DAM merupakan dealer resmi Mercedes-Benz di Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO) (continued)

Based on dealer appointment agreement No. 91/MMKSI-Agr/III/2020, dated March 17, 2020, DIPO, a subsidiary as appointed dealer, signed amendment agreement on dealer appointment and sale purchase agreement with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia over vehicles and spare-parts of Mitsubishi.

Based on Dealer Appointment Deed No. 310 dated March 20, 2023, Deed of Vehicle Sale and Purchase Agreement No. 311 dated March 20, 2023, Deed of Spare Parts Sale and Purchase Agreement No. 312 dated March 20, 2023 and Deed of Service Agreement No. 313 dated March 20, 2023, DIPO, a subsidiary as the appointed dealer, signed an extension of the appointment of a dealer and a sale and purchase agreement with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia for Mitsubishi motor vehicles and spare parts effective from April 1, 2023 to March 31, 2026.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On January 15, 2019, DPO, a subsidiary, has signed an agreement regarding appointment of dealer covered license, technical assistance trademark, dealerships of Nissan and Datsun trademarks in term of 3 (three) years and shall continue in effect with PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

On January 1, 2018, DAM, a subsidiary, has signed an agreement regarding the license, technical assistance, trademark, dealerships of Mercedes-Benz trademarks with PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

On March 5, 2024, DAM received a confirmation letter from PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia which stated that DAM is an Authorized Dealership of Mercedes-Benz in Indonesia valid till December 31, 2024.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan berupa penjualan kendaraan, suku cadang, jasa pemeliharaan, jasa pemeliharaan, jasa sewa kendaraan, dan perbaikan kendaraan.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha	31 Maret 2024/ March 31, 2024								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewa-an kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	2,312,451,946,810	112,734,128,765	49,680,416,923	7,111,468,795	4,430,676,582	3,674,754,925	(76,987,900,951)	2,413,095,491,849	Sales
Beban segmen	(2,225,137,685,441)	(92,772,843,326)	(16,490,142,462)	(4,623,613,328)	(1,111,509,028)	-	72,092,012,057	(2,268,043,781,528)	Segment cost
Hasil segmen (Bruto)	87,314,261,369	19,961,285,439	33,190,274,461	2,487,855,467	3,319,167,554	3,674,754,925	(4,895,888,894)	145,051,710,321	Segment results (Gross)
Beban usaha	(74,336,531,965)	(8,435,852,489)	(30,906,474,570)	(2,413,495,500)	(1,997,432,434)	(9,612,495,840)	4,895,888,894	(122,806,393,904)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,242,359,483	-	-	42,853,847	-	126,673,608	(27,110,416)	3,384,776,522	Financial income
Beban keuangan	(2,536,286,796)	-	-	(292,435,595)	-	(575,604,369)	27,110,416	(3,377,216,344)	Financial cost
Beban pajak final	(163,703)	-	-	-	-	(17,975,493)	-	(18,139,196)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	20,722,137,105	596,265,502	1,014,837,126	155,357,138	(473,400)	(1,540,254,333)	-	20,947,869,138	Other operating income (expense)
Laba sebelum pajak	34,405,775,493	12,121,698,452	3,298,637,017	(19,864,643)	1,321,261,720	(7,944,901,502)	-	43,182,606,537	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(5,968,972,934)	(2,102,953,492)	(572,269,658)	13,798,067	(229,221,339)	10,212,773	-	(8,849,406,583)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	28,436,802,559	10,018,744,960	2,726,367,359	(6,066,576)	1,092,040,381	(7,934,688,729)	-	34,333,199,954	Profit for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	4,142,938,418,514	153,379,788,270	105,169,683,439	118,476,063,008	3,174,156,894	1,025,930,900,098	(953,707,683,124)	4,595,335,357,099	Segment assets
Liabilitas segmen	1,401,460,156,378	21,006,649,336	17,792,350,898	60,732,928,534	328,133,319	28,760,768,218	(1,328,080,094)	1,528,752,906,589	Segment liabilities

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Segmen Geografis	Jabotabek	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment
Aset segmen	1,866,164,008,215	382,049,916,958	3,183,261,527,076	117,567,587,974	(953,707,683,124)	4,595,335,357,099	Asset segment
Aset pajak tangguhan	2,222,227,135	83,590,931	27,961,878,140	-	-	30,267,696,206	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	4,344,100,273	-	-	-	-	4,344,100,273	Deferred tax liabilities

Segmen Usaha	31 Maret 2023/ March 31, 2023								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewa-an kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	2,834,078,290,537	120,298,605,886	42,433,361,556	5,911,967,604	4,157,648,919	3,418,134,925	(71,590,781,466)	2,938,707,227,961	Sales
Beban segmen	(2,680,000,474,876)	(103,976,788,866)	(11,658,562,858)	(2,933,798,691)	(1,313,130,888)	-	66,894,697,759	(2,732,988,058,420)	Segment cost
Hasil segmen (Bruto)	154,077,815,661	16,321,817,020	30,774,798,698	2,978,168,913	2,844,518,031	3,418,134,925	(4,696,083,707)	205,719,169,541	Segment results (Gross)
Beban usaha	(78,342,131,289)	(7,844,630,737)	(28,002,361,773)	(1,888,876,539)	(1,930,224,494)	(7,559,802,033)	4,696,083,707	(120,871,943,158)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	2,534,212,580	-	-	35,463,342	-	65,571,203	(30,062,500)	2,605,184,625	Financial income
Beban keuangan	(1,262,659,981)	-	-	(283,273,721)	-	(622,844,460)	30,062,500	(2,138,715,662)	Financial cost
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(17,975,493)	-	(17,975,493)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	13,974,899,314	361,154,088	424,643,999	4,319,160	(897,264)	1,845	-	14,764,121,142	Other operating income (expense)
Laba sebelum pajak	90,982,136,285	8,838,340,371	3,197,080,924	845,801,155	913,396,273	(4,716,914,013)	-	100,059,840,995	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(21,649,469,224)	(2,103,109,310)	(760,754,890)	(194,895,436)	(217,345,353)	21,927,294	-	(24,903,646,918)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	69,332,667,061	6,735,231,061	2,436,326,034	650,905,719	696,050,920	(4,694,986,719)	-	75,156,194,077	Profit for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	4,067,663,465,457	132,276,982,484	83,372,290,758	105,505,138,622	3,812,765,324	981,386,675,582	(911,377,818,294)	4,462,639,499,933	Segment assets
Liabilitas segmen	1,559,810,036,442	20,410,239,625	1,589,670,899	57,609,786,145	367,812,712	30,932,078,807	(1,329,626,536)	1,669,389,998,094	Segment liabilities

31 Maret 2023/ March 31, 2023

Segmen Geografis	Jabotabek	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment
Aset segmen	1,710,883,284,754	353,831,544,909	3,222,488,771,472	86,813,717,092	(911,377,818,294)	4,462,639,499,933	Asset segment
Aset pajak tangguhan	2,302,121,393	94,634,070	27,338,223,664	-	-	29,734,979,127	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	11,928,703,371	-	-	-	-	11,928,703,371	Deferred tax liabilities

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the consolidated financial position reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

	31 Maret / March 2024				
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/				
	Financial Assets at Amortized Cost				
	12-month ECL	Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	Total	
Kas dan setara kas	856,643,194,550	-	-	856,643,194,550	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4,900,000,000	-	-	4,900,000,000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	551,037,891,053	1,877,129,491	552,915,020,544	Third parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga	-	4,423,040,456	540,655,167	4,963,695,623	Third parties
Uang muka dan jaminan	129,354,057,575	-	-	129,354,057,575	Advances and deposits
Jumlah	990,897,252,125	555,460,931,509	2,417,784,658	1,548,775,968,292	Total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember / December 2023					
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/					
<i>Financial Assets at Amortized Cost</i>					
	12-month ECL	Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	Total	
Kas dan setara kas	560,913,895,641	-	-	560,913,895,641	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6,900,000,000	-	-	6,900,000,000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	543,506,015,486	1,877,129,491	545,383,144,977	Third parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga	-	13,664,151,725	540,655,167	14,204,806,892	Third parties
Uang muka dan jaminan	116,569,505,259	-	-	116,569,505,259	Advances and deposits
Jumlah	684,383,400,900	557,170,167,211	2,417,784,658	1,243,971,352,769	Total

Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi dan investasi jangka pendek sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

The Group assessed the credit quality of unrestricted cash and short-term investments as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

Piutang usaha Grup yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar karena transaksi penjualan dilakukan melalui pembayaran *full* dimuka sebelum barang atau jasa dikirimkan sehingga umur piutang dikategorikan sebagai lancar dan tidak terdapat penurunan nilai. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan piutang setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment due the sales transaction made in advance payment before goods or services delivered, hence all receivables is categorised as current and no provision for impairment. Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

(i) Risiko mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena seluruh aset, liabilitas serta pendapatan dan biaya operasional Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group does not have significant exposure to the risk of foreign currency exchange rate fluctuations because all assets, liabilities as well as the Group's operating income and costs are denominated in Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan kecuali hanya kas dibank dan setara kas utang non usaha kepada pemegang saham yang tidak material.

The Group is not significantly exposed to interest rate risk because it does not have financial assets or liabilities that are significant to the overall financial statements except only cash in the bank and cash equivalents of non-business debt to shareholders which are not material.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah kurang dari 1 tahun.

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas *)	203,198,743,047	234,084,864,638	Liabilities *)
Kas dan setara kas	<u>(856,643,194,550)</u>	<u>(560,913,895,641)</u>	Cash and cash equivalents
Liabilitas - neto	(653,444,451,503)	(326,829,031,003)	Net debt
Ekuitas	<u>3,066,582,450,510</u>	<u>3,031,463,670,724</u>	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	<u>(0.21)</u>	<u>(0.10)</u>	Net debt to equity

*) Liabilitas terdiri dari Bea Balik Nama (BBN) and liabilitas sewa.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The maturity schedule of Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are less than 1 year.

d. Capital Risk

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

*) Liabilities consists of vehicle title fees (BBN) and lease liabilities.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T			ASSETS
Kas dan setara kas	856,643,194,550	560,913,895,641	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4,900,000,000	6,900,000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	551,037,891,053	543,506,015,486	Third parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	4,423,040,456	13,664,151,725	Non-trade receivables - Third parties
Investasi jangka panjang	4,400,000,000	4,400,000,000	Long-term investments
Uang muka dan jaminan	129,354,057,575	116,569,505,259	Advances and deposits
Jumlah	1,550,758,183,634	1,245,953,568,111	Total
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	1,075,632,344,445	1,077,599,732,510	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	19,405,715,070	27,384,555,938	Third parties
Pihak berelasi	23,847,460,208	23,847,460,208	Related party
Beban akrual	56,459,207,389	54,312,166,714	Accruals
Liabilitas sewa	70,141,519,245	78,642,953,654	Lease liabilities
Jumlah	1,245,486,246,357	1,261,786,869,024	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values estimation of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup diatas pengukurannya menggunakan nilai wajar dengan hirarki tingkat 2.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 19).

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Three Months Period then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair values estimation of financial instruments
(continued)**

All fair values of the Group's financial assets and liabilities above are measured using fair value with a level 2 hierarchy.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities (Note 19).